



**GRAND DEVELOPMENT**  
PT. Grand House Mulia Tbk



**2021**  
**SUSTAINABLE**  
**REPORT**

---

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021

**PENJELASAN TEMA**  
**EXPLANATION THEME**



**Mendorong Transparansi Nyata**

PT Grand House Mulia, Tbk., selanjutnya disebut sebagai Perseroan menutup tahun 2021 dengan cemerlang melalui prestasinya dalam memperkuat kebersamaan dan membangun masa depan yang gemilang untuk Indonesia dan Perseroan.

Mengingat industri properti secara umum belum menunjukkan pertumbuhan bisnis yang signifikan yang berbasis transparansi, namun Perseroan terus tumbuh dan berkembang melalui strategi penguatan fondasi secara internal maupun eksternal, sehingga dapat mendistribusikan produk dan jasa yang berkualitas.

**Championing Greater Transparency**

PT Grand House Mulia, Tbk., hereinafter called as Company managed to close year 2021 brilliantly by performing its triumphs in strengthening togetherness and building great future for Indonesia and, indeed, the Company

Having witnessed with the fact that the property industry generally has not shown significant business growth in a basis of transparency; however, the Company is in its acts to always be onward and be developing by pursuing the Company's strong prominent foundation in internal and external axes. Thus, the Company manages to distribute products and services at its very best.

## Daftar Isi

### Table of Content

<b>01</b>	<b>Ikhtisar Highlight</b>	<b>5</b>
<b>02</b>	<b>Sambutan Statement from Decision-Maker</b>	<b>8</b>
	Sambutan Komisaris Utama Statement from Board of Commissioners	9
	Sambutan Direktur Utama Statement from President Director	12
<b>03</b>	<b>Tentang Perseroan About Company</b>	<b>16</b>
	Sekilas Perusahaan Company in Brief	17
	Proyek Perseroan Company's Project	24
	Komposisi Kepemilikan Saham Composition of Share Ownership	18
	Tanggung Jawab atas Produk dan Jasa Responsibility for Products and Service	32
	Visi dan Misi Perseroan Vision and Mission of the Company	19
	Skala Organisasi Scale of Organization	33
	Nilai Inti Perseroan Company's Core Value	20
	Kinerja Keuangan Financial Performance	33
	Lini Bisnis Business Line	21
	Karyawan Employee	34
<b>04</b>	<b>Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance</b>	<b>36</b>
	Struktur Tata Kelola dan Organisasi Governance and Organization Structure	38
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	45
	Pengembangan Kompetensi Competency Development	39
	Implikasi Finansial serta Risiko dan Peluang Lain Akibat Dari Perubahan Iklim	46
	Manajemen Risiko Risk Management	40
	Financial Implication and Other Risk and Opportunities Due to Climate Change	
<b>05</b>	<b>Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance</b>	<b>47</b>
	Kode Etik Code of Conduct	48
	Kebijakan Dan Program Keselamatan Kesehatan Kerja	56
	Whistleblowing System Whistleblowing System	49
	Economy Occupational Safety And Helath Policy And Programs	
	Kinerja Ekonomi Economy Performance	50
	K3 Dalam Perjanjian Kerja Bersama OHS In Joint Work Agreement	57
	Kontribusi kepada Negara Contribution to the Country	51
	K3 Dalam Sistem Manajemen Perseroan OHS In The Perseroan Management	58
	Kontribusi kepada Daerah Contribution to the Region	52
	System	
	Manajemen Sumber Daya Manusia	53
	Kinerja K3 2021	58

<b>06</b>	<b>Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development</b>	60		
	Perseroan dan Dukungan Mencapai SDG Company and Support in Achievement SDGs	61	Struktur Organisasi CSR CSR Organizational Structure	65
	Penyediaan dan Penyaluran Dana Provision and Distribution of Funds	61	Program Kemitraan Partnership Program	65
	Acuan Kebijakan dan Implementasi CSR Perseroan Policy Reference abd CSR Implementation of Company	62	Program Bina Lingkungan Environmental Development Program	66
<b>07</b>	<b>Tentang Laporan About the Report</b>	68		
	Periode, Cakupan dan Siklus Laporan Period, Coverage, and Reporting Cycle	70	Menentukan Tingkat Materialitas Determining Level of Materiality	71
	Menentukan Isi Laporan dan Batasan Topik Defining Report Content and Topic Boundaries	70	Daftar Topik Material List of Material topics	71
	<b>Indeks POJK POJK Index</b>	72		
	<b>Indeks Standar GRI GRI Standard Index</b>	74		

# 01

## IKTHISAR

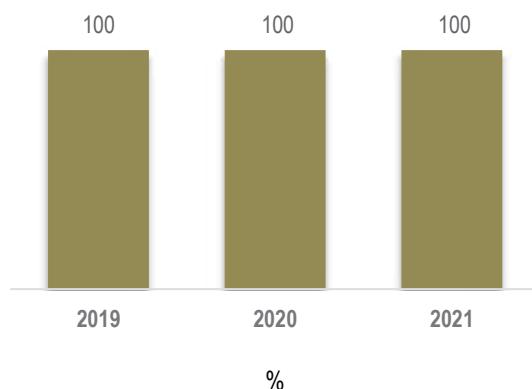
Highlights



## Aspek Ekonomi Economy Aspect



## Pelibatan Pihak Lokal Local Engagement



## Penjualan Sales

Sampai dengan saat ini, penjualan atas unit-unit perumahan di Parkville Serpong untuk semua cluster (Cluster Canola, Cluster Astoria, Cluster Valencia dan Cluster Toscana) telah mencapai 87%.

To date, sales of residential units in Parkville Serpong for all clusters (Cluster Canola, Cluster Astoria, Cluster Valencia and Cluster Toscana) have reached 87%.

## **Aspek Lingkungan** **Environmental Aspect**

### **Penggunaan Energi** **Energy Use**

Penggunaan energi listrik fasilitas umum di Kawasan Parkville Serpong yang terdiri dari penerangan jalanan umum dan *marketing gallery* memiliki daya listrik sebesar 7.700 Kwh.

Perseroan berupaya untuk meminimalisir penggunaan daya listrik tersebut dari waktu ke waktu, guna memaksimalkan penghematan energi tanpa mengesampingkan kebutuhan penghuni atas penerangan di Kawasan Parkville Serpong dan kebutuhan operasional *marketing gallery* guna mendukung pemasaran perumahan Parkville Serpong.

The use of electrical energy for public facilities in the Parkville Serpong area which consists of public street lighting and a marketing gallery has an electric power of 7,700 Kwh.

The Company strives to minimize the use of electric power from time to time, in order to maximize energy savings without compromising the residents' needs for lighting in the Parkville Serpong area and the operational needs of the marketing gallery to support the marketing of Parkville Serpong housing.

### **Penggunaan Air** **Water Consumption**

Sebagai kelanjutan dari penghematan energi listrik yang diupayakan oleh Perseroan, maka untuk kepentingan operasional *marketing gallery* Kawasan Parkville Serpong, Perseroan menampung air tanah di dalam tandon air dengan kapasitas 500 liter. Dengan harapan, dari waktu ke waktu, Perseroan dapat mengukur penggunaan air sesuai dengan kebutuhan operasional *marketing gallery*.

As a continuation of the electrical energy savings pursued by the Company, for the purposes of marketing gallery operations in the Parkville Serpong area, the Company accommodates groundwater in water reservoirs with a capacity of 500 liters. It is hoped that from time to time, the Company can measure water use in accordance with the operational needs of the marketing gallery.

### **Pengurangan Limbah** **Waste Reduction**

Perseroan menggunakan *Sewage Treatment Plant* (STP) atau biasanya disebut Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) agar menjaga pH air limbah buangan stabil pada pH 7.

The Company uses a Sewage Treatment Plant (STP) or usually called a Waste Water Treatment Plant (IPAL) in order to maintain a stable wastewater pH at pH 7.

## **Aspek Sosial** **Social Aspect**

		<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
Pengeluaran untuk Masyarakat Community Investment	Rp juta Rp million	20.400.000	19.000.000	17.700.000

02

## SAMBUTAN

Statement from Decission - Maker





# Tan Ping

*Komisaris Utama | President Commissioner*

Perseroan senantiasa akan mengambil peran di garda depan dalam program percepatan dan transformasi bisnis properti yang nyaman, aman dan bersih.

Company will always take the vanguard role in the acceleration and in the transformation program of a comfortable, safe, and clean property business.

## SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA [GRI 102-14]

### Statement from Board of Commissioners [GRI 102-14]

Para pemangku kepentingan yang terhormat, Merupakan sebuah kehormatan bagi kami untuk dapat menyampaikan laporan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2021. Kami menyadari bahwa pencapaian dan seluruh kinerja ini merupakan hasil kerja keras setiap direksi dan karyawan, dengan dukungan penuh dari seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, perkenankan kami mengucapkan terima kasih atas dukungan Anda selama ini untuk Perseroan.

Perseroan menyadari bahwa pertumbuhan Perseroan ini tidak bisa lepas dari aspek-aspek ekonomi, lingkungan dan sosial yang berkembang di Indonesia. Untuk itu, kami juga terus berupaya untuk membangun Perseroan ini dalam prinsip-prinsip keberlanjutan. Kami mengapresiasi Direksi yang telah menyadari pentingnya keberlanjutan dan merupakan tahun pertama dalam menyajikan laporan keberlanjutan dengan konsisten. Hal ini menyatakan komitmen Perseroan terhadap isu-isu keberlanjutan, dan proses tata kelola Perseroan yang transparan.

Untuk itu, Perseroan fokus untuk membangun berbagai infrastruktur untuk membuka akses daerah dan menumbuhkan sentra-sentra ekonomi baru. Dengan dukungan infrastruktur yang terus dibangun ini, Perseroan berharap dapat menjadi Perseroan energi kelas dunia yang mampu memenuhi kebutuhan energi dalam negeri secara efisien.

Tidak hanya memerhatikan peningkatan profitabilitas dalam bidang ekonomi, Perseroan juga senantiasa memedulikan lingkungan. Kepedulian kami terutama dinyatakan dengan komitmen dalam menjalankan kegiatan bisnis yang nyaman, aman dan bersih. Dengan demikian, pengurangan emisi dapat diupayakan dengan maksimal dan hal ini mendukung peningkatan kualitas udara di wilayah operasional Perseroan. Komitmen Perseroan pada lingkungan dilakukan dengan melestarikan lahan hijau di sekitar proyek Perseroan.

Komitmen Perseroan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat diwujudkan dengan mengadopsi warga di sekitar wilayah operasi kami untuk membantu menjaga keamanan sekitar proyek Perseroan, sehingga mampu menunjang pembangunan perekonomian mikro secara berkelanjutan di Indonesia. Di samping itu, kami juga terlibat langsung dalam memajukan pendidikan melalui mendirikan sekolah dan kegiatan sosial lainnya.

Dear respected stakeholders, It is an honour for us to be able to deliver company's performance report throughout 2021. We realize that this achievement and all of this performance is the result of the hard work of each director and employee, with the full support of all stakeholders. For this reason, may we thank you for your continued support for the company

The Company realizes that the growth of this company cannot be separated from the economic, environmental and social aspects that are developing in Indonesia. For this reason, we also continue to strive to build this company on the principles of sustainability. We appreciate the Board of Directors who have realized the importance of sustainability and are the first year in presenting a sustainability report consistently. This states the Company's commitment to sustainability issues, and a transparent corporate governance process.

To that end, the Company focuses on building various infrastructures to open regional access and grow new economic centers. With the support of this continuously built infrastructure, the Company hopes to become a world-class energy company that is able to efficiently meet domestic energy needs.

Not only paying attention to increasing profitability in the economic field, the Company also always cares about the environment. Our concern is mainly expressed by our commitment to running our business activities in a comfortable, safe and clean manner. Thus, emission reductions can be maximized and this supports the improvement of air quality in the Company's operational areas. The Company commitment for the environment is conducting green area conservation in the Company's area.

The Company's commitment to improving the welfare of the community is realized by adopting the citizen around our operational areas to support in maintaining security in Company's project area, therefore its able to support micro economic sustainable development in Indonesia. In addition, we are also directly involved in advancing education through establishing school and various other social responsibility programs.

Perseroan akan terus melanjutkan inovasi-inovasi baik dalam bidang ekonomi, lingkungan dan sosial, untuk memenuhi kebutuhan bangsa saat ini, tanpa mengompromikan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka. Kami percaya dengan membangun Perseroan berkelanjutan, Perseroan akan terus bertumbuh dan mendapatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Akhir kata, kami mengapresiasi kerja keras direksi dan setiap karyawan yang telah memberikan dedikasinya bagi kemajuan Perseroan demi kesejahteraan bangsa. Kami juga ingin berterima kasih atas dukungan para pemangku kepentingan yang telah menjadi mitra bagi kemajuan Perseroan. Mari bersama-sama kita mengembangkan energi baik bagi negeri tercinta melalui dukungan kita bagi Perseroan.

The Company will continue to innovate in the economic, environmental and social fields, to meet the needs of today's nation, without compromising the ability of future generations to meet their needs. We believe that by building a sustainable company, the Company will continue to grow and earn the trust of stakeholders.

Finally, we appreciate the hard work of the board of directors and every employee who has given their dedication to the progress of the Company for the welfare of the nation. We also want to thank the stakeholders who have become partners for the progress of the Company. Let's together develop good energy for our beloved country through our support for the Company.

Bogor, 30 Mei 2022/ May 30, 2022  
Atas Nama Dewan Komisaris/On behalf of the Board of Commissioners



**Tan Ping**  
Komisaris Utama/President Commissioner



# Velliana Tanaya

*Direktur Utama / President Director*

Komitmen kami adalah untuk mendukung program pemerintah dalam mewujudkan kemandirian infrastruktur melalui optimisasi pemanfaatan sumber daya di dalam negeri dengan memerhatikan aspek profitabilitas, kelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial.

Our commitment is to support government programs in embodying infrastructure independence through optimising the use of resources in the country by paying attention to aspects of profitability, environmental sustainability and social welfare

## SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA [GRI 102-14]

Statement from President Director [GRI 102-14]

Para pemangku kepentingan yang terhormat, Pertama-tama ijinkan saya mengucapkan terima kasih atas dukungan Anda bagi kami, sehingga Perseroan dapat mengakhiri tahun pelaporan 2021 dengan baik. Tahun 2021 merupakan tahun yang cukup produktif, dengan berbagai kemajuan, namun juga tantangan yang membuat kami terus belajar, berusaha dan melakukan berbagai inovasi.

Perubahan gaya hidup menuju green energy mendorong kegiatan operasional yang berbasis pada prinsip keberlanjutan. Kebutuhan masyarakat juga terdorong dengan adanya pertambahan populasi dan meningkatnya aktivitas ekonomi. Komitmen kami adalah untuk mendukung program pemerintah dalam mewujudkan kemandirian sumber daya melalui optimalisasi di dalam negeri.

Tahun 2021 menjadi tahun yang penting dalam perkembangan bisnis kami. Kami memberikan komitmen untuk melayani pelanggan dengan terus melakukan pemberian internal melalui koordinasi, kolaborasi dan sinergi dalam grup sehingga mampu memberikan benefit terutama bagi pelanggan dan juga para pemangku kepentingan lainnya.

### Menjaga Ekonomi

Kami terus menjaga jaringan infrastuktur untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus meningkat dan mencapai target maksimal. Berbagai tantangan kami hadapi pada tahun 2021, seperti kondisi industri yang menurun penjualan akibat resesi ekonomi global, sehingga mengurangi kemampuan belanja. Namun demikian, dalam beberapa tahun terakhir, kinerja operasional secara keseluruhan tetap positif dan terus mengalami pertumbuhan seiring dengan bertambahnya kebutuhan masyarakat atas hunian yang hijau dan terjangkau.

Hingga laporan ini dibuat, Fase Pertama yaitu Canola sudah terjual dan dihuni, Fase kedua yaitu Astoria yang terus proses pembangunan, dan Fase ke tiga yaitu Cluster Valencia yang pada tahun 2021 telah meletakkan batu pertama dan sudah mulai pembangunan, dan fase ke empat yaitu Toscana sudah mulai dipasarkan ke target konsumen potensial, proyek Parkville Serpong berhasil melakukan penjualan hingga 87% untuk cluster Canola, Astoria, Valencia dan Toscana. Dengan keahlian yang dipupuk selama Perseroan berdiri, Perseroan memberikan

Dear stakeholders, First of all, allow me to thank you for your support for us, so that the Company can end the 2021 reporting year well. The year 2021 has been quite a productive year, with various progress, but also challenges that keep us learning, trying and making various innovations.

Changes in lifestyle towards green energy encourage operational activities based on the principle of sustainability. Community needs are also driven by population growth and increased economic activity. Our commitment is to support government programs in realizing resource independence through optimization in the country.

2021 will be an important year in the development of our business. We are committed to serving customers by continuing to make internal improvements through coordination, collaboration and synergy within the group so as to be able to provide benefits, especially for customers and other stakeholders.

### Maintaining Economy

We continue to maintain the infrastructure network to meet the increasing needs of the community and achieve maximum targets. We will face various challenges in 2021, such as declining industrial sales due to the global economic recession, thereby reducing our spending ability. However, in recent years, overall operational performance has remained positive and continues to grow in line with the increasing demand for green and affordable housing.

As of this report, the First Phase, namely Canola, has been sold and inhabited, the second phase is Astoria, which is still under construction, and the third phase is the Valencia Cluster, which in 2021 has laid the first stone and has begun construction, and the third phase is the Valencia Cluster. Fourth, Toscana has begun to be marketed to potential target consumers, the Parkville Serpong project managed to sell up to 87% of the Canola, Astoria, Valencia and Toscana clusters. With the expertise that was fostered during the Company's existence, the Company made a

kontribusi positif serta pertumbuhan perekonomian Indonesia.

positive contribution to the growth of the Indonesian economy.

### **Menjaga Planet**

Kami menyadari bahwa kegiatan operasional kami yang merupakan pemanfaatan sumber daya alam bersentuhan langsung dengan alam. Karenanya, kami berkomitmen untuk melestarikan lingkungan, salah satunya dengan menjaga jalur hijau pada tanah-tanah milik Perseroan yang berada di sekitar unit-unit perumahan yang dibangun oleh Perseroan. Kami ingin mewariskan dunia yang hijau dan lestari pada generasi selanjutnya.

Dalam kaitannya dengan menyediakan pembangunan properti yang lebih ramah lingkungan, Perseroan terus mendukung pemantauan terhadap berbagai program pengelolaan lingkungan, sehingga semua parameter kualitas lingkungan di seluruh area operasi utama Perseroan selalu berada di bawah baku mutu yang diwajibkan.

Perseroan juga menerapkan strategi untuk menjaga kelestarian lingkungan dalam kegiatan operasional sehari-hari, seperti mengurangi pelaporan dengan kertas dan menggantikannya dengan pelaporan digital, mengurangi perjalanan bisnis dengan melakukan teleconference, dan mengurangi penggunaan botol plastik.

Pengelolaan bisnis Perseroan mengacu pada Roadmap Transformasi Lingkungan sebagai bagian dari budaya kerja di lingkungan Perseroan. Selain audit rutin setiap tiga tahun, upaya membudayakan operasional berwawasan lingkungan juga dilakukan melalui berbagai pelatihan tentang lingkungan.

### **Menjaga Kesejahteraan Masyarakat**

Prestasi keberlanjutan di atas tidak dapat tercapai tanpa tata kelola Perseroan yang baik, sebagai dasar peningkatan kinerja. Untuk itu, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip Good Corporate Governance (GCG) yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran. Perseroan telah merancang dan menerapkan pendekatan yang komprehensif terhadap usaha pencegahan korupsi pada Perseroan dalam bentuk aturan internal dan pengawasan yang ketat.

### **Keeping the Planet**

We realize that our operational activities, which are the use of natural resources, are in direct contact with nature. Therefore, we are committed to preserving the environment, one of which is by maintaining green lanes on the Company's lands around the housing units built by the Company. We want to pass on a green and sustainable world to the next generation.

In relation to providing property development that is more environmentally friendly, the Company continues to support monitoring of various environmental management programs, so that all environmental quality parameters in all of the Company's main operating areas are always below the required quality standards.

The Company also implements strategies to preserve the environment in daily operational activities, such as reducing paper reporting and replacing it with digital reporting, reducing business trips by conducting teleconferences, and reducing the use of plastic bottles.

The Company's business management refers to the Environmental Transformation Roadmap as part of the work culture within the Company. In addition to routine audits every three years, efforts to cultivate an environmentally sound operation are also carried out through various trainings on the environment.

### **Maintaining Community Welfare**

The sustainability achievements above cannot be achieved without good corporate governance, as the basis for improving performance. For this reason, the Company always prioritizes the principles of Good Corporate Governance (GCG), namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. The Company has designed and implemented a comprehensive approach to corruption prevention efforts in the company in the form of internal regulations and strict supervision.

## Pengembangan ke Depan

Perseroan akan menghadapi tantangan yang semakin kompleks terutama dalam memenuhi ekspektasi pelanggan yang semakin tinggi serta dalam sinkronisasi strategi dengan regulasi pemerintah. Kami akan terus berkomitmen untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan untuk mendukung kegiatan bisnis yang lebih menjanjikan ke para pelanggan kami.

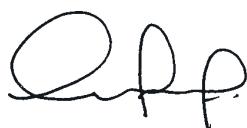
Atas semua prestasi dan kinerja yang dapat kami raih, tentunya pertama-tama kami mengucapkan syukur pada Tuhan Yang Maha Esa, yang memampukan kami melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya. Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih atas kerja keras dan dedikasi para insan Perseroan, serta dukungan yang sangat berharga dari para pemangku kepentingan. Dengan penuh kerendahan hati, saya ingin memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya bagi Anda. Mari kita teruskan upaya-upaya untuk membangun Perseroan sebagai Perusahaan yang berkelanjutan yang berkontribusi dalam infrastruktur bagi negeri tercinta.

## Future Development

The Company will face increasingly complex challenges, especially in meeting increasingly high customer expectations and in synchronizing strategies with government regulations. We will continue to be committed to making improvements and improvements to support more promising business activities to our customers.

For all the achievements and performances that we can achieve, of course, first of all we would like to thank God Almighty, who has enabled us to carry out our duties as well as possible. We do not forget to express our gratitude for the hard work and dedication of the Company's personnel, as well as the invaluable support from stakeholders. With great humility, I would like to give you the highest appreciation. Let's continue our efforts to build Company as a sustainable company that contributes to infrastructure for our beloved country.

Bogor, 30 Mei 2022/ May 30, 022  
Atas Nama Direksi/On Behalf of Board of Directors



Velliana Tanaya  
Direktur Utama/President Director

# 03

## TENTANG PERSEROAN

About Company



## **SEKILAS PERUSAHAAN [GRI 102-1]**

### **Company in Brief [GRI 102-01]**

Perseroan didirikan dengan nama PT GRAND HOUSE MULIA, Tbk berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No. 1 tanggal 09 Januari 2006 yang dibuat dihadapan Ny. Suryati Moerwibowo, S.H, Notaris di Jakarta Selatan. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU05124.AH.01.01. TAHUN 2008 tanggal 31 Januari 2008 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0007718.AH.01.09. Tahun 2008 tanggal 31 Januari 2008 (**"Akta Pendirian"**)

PT GRAND HOUSE MULIA, Tbk adalah perusahaan publik yang bergerak di bidang Pembangunan dan jasa. Pada bulan September 2020, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham HOMI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 157.500.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp. 380,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 September 2020

Saat ini, PT GRAND HOUSE MULIA, Tbk menjalankan usaha-usaha di bidang Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau disewa dan Hotel Bintang Tiga.

Proyek utama yang ditangani Perseroan saat ini adalah Parkville Serpong, terdiri dari Beberapa Cluster seperti Canola, Astoria, Valencia dan yang akan menjadi Cluster terbaru yaitu Cluster Toscana, berada di wilayah Kabupaten Bogor. Fase Pertama yaitu Canola sudah terjual dan dihuni, Fase kedua yaitu Astoria yang terus proses pembangunan, dan Fase ke tiga yaitu Cluster Valencia yang pada tahun 2021 telah meletakkan batu pertama dan sudah mulai pembangunan, dan fase ke empat yaitu Toscana sudah mulai dipasarkan ke target konsumen potensial, proyek Parkville Serpong berhasil melakukan penjualan hingga 87% untuk cluster Canola, Astoria, Valencia dan Toscana.

The Company was established under the name of PT GRAND HOUSE MULIA, Tbk based on the Deed of Establishment of the Company No. 46 dated December 13, 2012 made before Mr. Udin Narsudin, S.H, Notary in South Tangerang. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Decree No. AHU-38043.AH.01.01 of 2013, dated July 12, 2013 and has been registered in the List of Companies under No. AHU0066669.AH.01.09 of 2013, dated July 12, 2013 ("Deed of Establishment").

PT GRAND HOUSE MULIA, Tbk, is a public company engaging in the business of property development and services. In September 2020, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (FSA) to conduct an Initial Public Offering of LANDs (IPOS) of 157.500.000 shares with a nominal value of Rp100 per share at an offering price of Rp. 380 per share. These shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on Sept 10, 2020.

Currently, PT GRAND HOUSE MULIA, Tbk engages in Real Estate Owned or Leased and Three Star Hotel.

The main project currently being handled by the Company is Parkville Serpong, consisting of several clusters such as Canola, Astoria, Valencia and which will become the newest cluster, the Toscana Cluster, located in the Bogor Regency area. The first phase is Canola, which is sold and inhabited, the second phase is Astoria, which is still in the development process, and the third phase is the Valencia Cluster, which in 2021 has laid the first stone and has started construction, and the fourth phase, Toscana, has begun. Starting to be marketed to potential target consumers, the Parkville Serpong project managed to generate sales of up to 87% for the Canola, Astoria, Valencia and Toscana clusters.

Lokasi Operasi / Location of Operation [GRI 102-4]

Komplek Parkland Avenue.  
Jl. Raya Serpong No. 89, Kelurahan Cilenggang,  
Kecamatan Serpong, Tangerang Selatan, Banten.

Telepon / Telephone : 021-538-9788 / 021-7587-1688  
Email : corsec@granddevelopment.id  
Situs Web/ Website : [www.granddevelopment.id](http://www.granddevelopment.id)

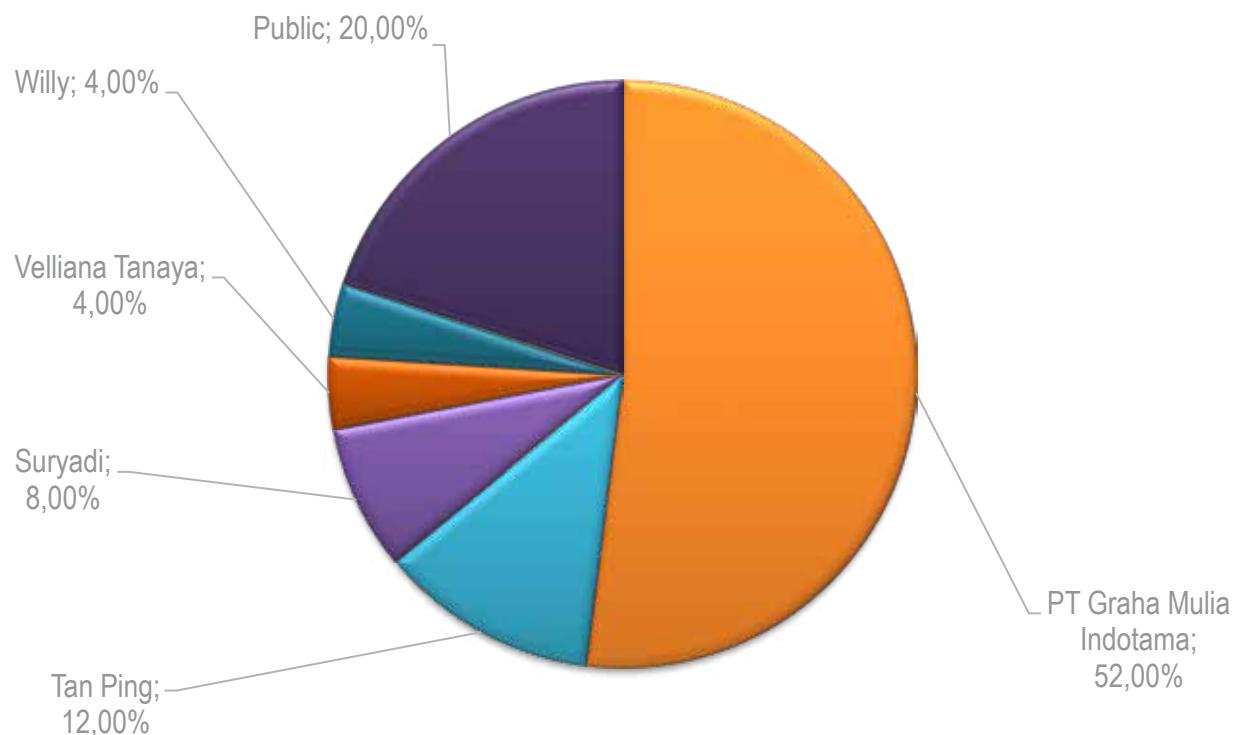
Kantor Pusat / Location of Headquarters [GRI 102-3]

Jalan Raya Pengasinan No. 99 RT 005/RW 003,  
Kelurahan Pengasinan, Kecamatan Gunung Sindur,  
Kabupaten Bogor – Jawa Barat

Telepon / Telephone : 021-538-9788 / 021-7587-1688  
Email : corsec@granddevelopment.id  
Situs Web/ Website : [www.granddevelopment.id](http://www.granddevelopment.id)

**Komposisi Kepemilikan Saham** [GRI 102-5] [GRI 102-45]

Composition of Share Ownership



**Asosiasi** [GRI 102-13]

Association

Persatuan Perusahaan Realestat Indonesia (REI) /  
Association of Indonesian Real Estate Companies

Nomor Anggota / Membership Number  
27-00272

## **Visi dan Misi Perseroan [GRI 102-16]**

Vision and Mission of the Company [GRI 102-16]

### **Visi**

#### **Vision**

1. Menjadi pengembang properti unggul dan terpercaya yang dapat memberikan value bagi masyarakat
2. Menjadi pengembang properti yang dapat menciptakan produk properti yang affordable 3.
3. Menjadi pengembang properti yang innovative dalam konsep green living
4. Menjadi pengembang properti yang berguna dalam meningkatkan kualitas kehidupan manusia

### **Misi**

#### **Mission**

1. Mengembangkan Produk properti yang inovatif dengan harga yang terjangkau
2. Menciptakan hunian yang berkualitas yang dapat memenuhi kebutuhan papan
3. Bersama pemerintahan setempat dalam membangun area kota yang belum berkembang
4. Memberi dampak positif bagi komunitas dan lingkungan sekitar

1. Become a superior and trusted property developer that can provide value to the community
2. Become a property developer that can create affordable property product.
3. Become an innovative property developer in the green living concept
4. Become a property developer that is useful in improving the quality of human life

1. Develop innovative property products at affordable prices
2. Creating a quality shelter that can meet the needs of the board
3. Together with local government in developing undeveloped urban areas
4. Provide a positive impact on the community and the environment

**Nilai Inti Perseroan** [GRI 102-16]

Company's Core Values [GRI 102-16]

**On Time Delivery**

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kepercayaan konsumen-konsumen Perseroan, dengan menyelesaikan pembangunan hunian bagi konsumen-konsumen Perseroan dengan tepat waktu.

The Company is committed to maintaining the trust of the Company's consumers, by completing residential construction for the Company's consumers on time

**Quality Driven**

Perseroan dalam memenuhi komitmen kepada konsumen-konsumen Perseroan, senantiasa mengedepankan kualitas dari hunian yang dibangun oleh Perseroan.

The Company in fulfilling its commitment to the Company's consumers, always prioritizes the quality of the housing built by the Company.

**Professionalism**

Seluruh pekerjaan yang dilakukan oleh Perseroan, dilakukan oleh insan-insan Perseroan yang ahli profesional di bidangnya.

All work carried out by the Company is carried out by Company personnel who are professional experts in their fields.

**Cost Efficiency**

Perseroan menyadari pentingnya efisiensi, salah satunya adalah efisiensi biaya dalam melaksanakan dan menyelesaikan seluruh pekerjaan yang dilakukan Perseroan, hal tersebut untuk satu tujuan yang mulia yaitu agar dapat menyediakan pilihan hunian yang terjangkau.

The Company realizes the importance of efficiency, one of which is cost efficiency in carrying out and completing all the work carried out by the Company, this is for a noble goal, namely to provide affordable housing options.

**Excel to Win**

Kegiatan usaha Perseroan dijalankan insan-insan terbaik untuk mencapai kemenangan, yang diharapkan tidak hanya dirasakan untuk Perseroan, akan tetapi juga kemenangan yang dapat dirasakan oleh konsumen-konsumen Perseroan.

The Company's business activities are carried out by the best people to achieve victory, which is expected not only to be felt for the Company, but also a victory that can be felt by the Company's consumers.

**Strive for Success**

Perseroan senantiasa mengerahkan seluruh usahanya untuk sukses mencapai target.

The Company always exerts all its efforts to successfully achieve the target.

**Lini Bisnis [GRI 102-2]****Business Line [GRI 102-2]****Kegiatan Usaha**

Kegiatan operasional yang terintegrasi mendorong stabilitas Perseroan dalam mewujudkan kelancaran bisnis. Seluruh elemen utama yang memiliki fondasi kuat menjadi kekuatan utama Perseroan memenuhi kebutuhan dan kenyamanan pelanggan dalam melakukan kegiatan bisnis.

PT Grand House Mulia, Tbk mengunggulkan SDM yang berkualitas tinggi sebagai pusat kekuatan perputaran Perseroan dalam melakukan kegiatan bisnis. Industri properti menegaskan pemenuhan standardisasi dalam melakukan kegiatan produksi, sehingga investasi terus dilakukan Perseroan demi menjaga konsistensi. Pengontrolan yang berkesinambungan merupakan tolol ukur Perseroan dalam menjalankan setiap kegiatan operasional terutama dalam menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan agar dapat menjaga stabilitas yang akan menghasilkan jasa yang memenuhi standar kriteria yang telah ditetapkan. Sebagai perwujudan nilai tambah, Perseroan terus menjaga tenggat waktu setiap proyek agar proses kegiatan operasional terorganisir serta menghasilkan kualitas kinerja yang unggul. Dengan pengawasan yang sistematis, Perseroan terus berupaya untuk menyediakan para mitra bisnis produk dan jasa yang terbaik untuk memenuhi kebutuhan.

**Kegiatan usaha utama :**

1. Berusaha dalam bidang real estate pada umumnya, terutama tapi tidak terbatas pada bidang Real Estate yang dimiliki sendiri atau disewa, yang mencakup usaha pembelian, penjualan dan pengoperasian real estate seperti bangunan apartemen, persewaan, dan pengoperasian real estate baik yang dimiliki sendiri maupun disewa. Pembagian real estate menjadi tanah kapling tanpa pengembangan dan pengoperasian kawasan tempat tinggal untuk rumah yang bisa dipindah-pindah
2. Berusaha dalam bidang Penyediaan Akomodasi pada umumnya, khususnya Hotel Bintang Tiga, yang mencakup usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang tiga yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya.

**Business Activities**

Integrated operational activities encourage the stability of the Company in realizing a smooth business. All of the main elements that have a strong foundation are the main strengths of the Company in meeting the needs and convenience of customers in conducting business activities.

PT Grand House Mulia, Tbk favors high quality human resources as the center of the Company's rotational strength in conducting business activities. The property industry emphasizes the fulfillment of standardization in carrying out production activities, so that the Company continues to make investments in order to maintain consistency. Continuous control is the Company's benchmark in carrying out every operational activity, especially in carrying out business in the development sector in order to maintain stability which will produce services that meet the standard criteria that have been set. As a manifestation of added value, the Company continues to maintain the deadline for each project so that the operational process is organized and produces superior quality performance. With systematic supervision, the Company continues to strive to provide business partners with the best products and services to meet their needs.

**Main business activities**

1. Doing business in the real estate sector in general, especially but not limited to the field of Real Estate that is owned or leased, which includes the business of buying, selling and operating real estate such as apartment buildings, leasing, and operating real estate both owned and rented . Division of real estate into plots without land development and operation of residential areas for movable houses
2. Doing business in the field of providing accommodation in general, especially three-star hotels, which includes the business of providing lodging, eating and drinking services and other services for the public by using part or all of the building. This business is managed commercially and meets the requirements as a three-star hotel as stipulated in the decree of the agency that fosters it.

**Kegiatan Usaha Penunjang:**

Menjalankan usaha lain yang berkaitan dan mendukung kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan memiliki proyek perumahan yang berlokasi di Gunung Sindur - Bogor, yang sedang dalam tahap pembangunan terbagi menjadi cluster-cluster perumahan bernama "Canola, Astoria, Valencia, Toscana". Perseroan memiliki tanah yang siap untuk dibangun proyek perumahan dengan total luasan kurang lebih 6 Ha (enam hektar).

**Supporting Business Activities:**

Running other businesses related to and supporting the Company's main business activities in accordance with the applicable laws and regulations.

The Company has a housing project located in Gunung Sindur - Bogor, which is currently under construction and is divided into housing clusters named "Canola, Astoria, Valencia, Toscana". The Company owns land that is ready for housing projects with a total area of approximately 6 hectares (six hectares).

**Pelanggan [GRI 102-6]**

Pengelolaan pelanggan dilakukan oleh Perseroan didasarkan pada segmentasi pelanggan yang dibagi menjadi:

1. Pasangan suami istri usia muda yang baru menikah (end-user);
2. Konsumen yang membeli rumah sebagai investasi;
3. Konsumen muda / milenial yang baru membeli rumah pertama kali ( first time buyer).

**Customer [GRI 102-6]**

Customer management is carried out by the Company based on customer segmentation which is divided into:

1. A newly married young married couple (end-user);
2. Consumers who buy apartments as investment;
3. Young/millennial consumers who are buying a house for the first time (first time buyer).

**Proyek Perseroan** [ GRI 102-2]  
**Company's Project** [ GRI 102-2]



Saat ini Perseroan sedang mengembangkan dan memasarkan Kawasan Parkville Serpong, yang terletak di Kabupaten Bogor. Kawasan Parkville Serpong sendiri terdiri dari beberapa cluster, diantaranya Cluster Canola, Cluster Astoria, Cluster Valencia dan yang terbaru adalah Cluster Toscana.

Parkville Serpong sendiri adalah residential clusters dengan konsep "home of thousand flowers". Menawarkan konsep kecantikan dalam bertempat tinggal yang dibalut dengan sentuhan modern smarthome dan design elegant.

Currently, the Company is developing and marketing the Parkville Serpong area, which is located in Bogor Regency. The Parkville Serpong area itself consists of several clusters, including the Canola Cluster, Astoria Cluster, Valencia Cluster and most recently the Toscana Cluster.

Parkville Serpong itself is a residential cluster with a "home of thousand flowers" concept. Offering the concept of beauty in residence wrapped with a modern touch of smarthome and elegant design.





## Hunian Masa Depan

Slapa yang tidak suka dengan hunian yang dikelilingi ruang hijau dan area luas? Nuansa yang tersedia didalam Parkville Serpong begitu luas dengan area hijau dan udara segar alami. Khususnya para warga sangat menikmati jalan-jalan sore (khususnya akhir pekan) dengan si buah hati dan keluarga tercinta.







Jalan utama yang luas (Big Row) begitu pula dengan corner garden yang besar menjadikan salah satu spot warga untuk bersantai dan menikmati sore hari atau weekend bersama keluarga.

## Wellness & Sport Outdoor

Pembangunan Wellness & Sport Outdoor sudah mencapai **95%**. Fasilitas ini nantinya akan dipasang beberapa alat seperti air walker, Eleptic machine, House Rider Machine dan juga akan ada **wellness reflexology stone**.



## ClubHouse

ClubHouse sudah masuk di **tahap 80%** yang kedepannya menjadi wadah warga Parkville Serpong untuk bersosialisasi, berenang dan juga dapat melakukan aktivitas olahraga maupun rekreasi serta hal positif lainnya. Tahap ini adalah tahap finishing untuk kolam renang.



### Cluster Canola

Tipe 63/60 dan 73/60

Sampai dengan laporan ini dibuat, seluruh unit Canola telah berhasil terjual.

Type 63/60 and 73/60

As of this report, have been sold.



### Cluster Astoria

Tipe 63/60 dan 73/60

Sampai dengan laporan ini dibuat, telah terjual sebanyak 85%.

Type 63/60 and 73/60

Until this report was made, 85% had been sold.



## Cluster Canola & Astoria

Pencapaian progress pembangunan dan serah terima unit Cluster Canola sudah **mendekati 100%**, tingkat hunian pun sangat tinggi dan warga sudah mulai dapat menikmati lingkungan yang asri dan sejuk bernuansa alam di Parkville Serpong. Bagi Pemilik Cluster Astoria juga tidak akan lama lagi dilakukan **proses serah terima unit secara bertahap**, dimana progress pembangunan.





### Cluster Valencia

Tipe 63/60 dan 73/60

Sampai dengan laporan ini dibuat, telah terjual sebanyak  
77%

Type 63/60 and 73/60

As of this report, 77% have been sold



### Cluster Toscana

Tipe 2Bedroom 66/60 dan 3Bedroom 66/60

Sampai dengan laporan ini dibuat, telah terjual sebanyak  
45%

Type 2Bedroom 66/60 and 3Bedroom 66/60

As of this report, 45% have been sold

## Tanggung Jawab atas Produk dan Jasa Responsibility for Products and Jasa

### Garansi Unit

Pada setiap unit rumah yang siap diserahkan terimakan kepada konsumen, Perseroan memberikan garansi atas unit-unit tersebut.

Garansi tersebut diberikan Perseroan guna menjamin bahwa setiap unit yang diserahkan terimakan kepada konsumen dalam keadaan terbaik dan menjamin kondisi bangunan sesuai dengan kontrak perjanjian awal. Konsumen diberikan lembar *checklist* yang berisi daftar kondisi unit, dimana konsumen dapat mengajukan defect list terhadap kondisi unit yang diserahkan terimakan. Terhadap hal tersebut, dalam kurun waktu yang telah disepakati antara Perseroan dengan konsumen, defect list tersebut akan diperbaiki oleh Perseroan.

Garansi tersebut menjamin perbaikan kerusakan/cacet pada unit setelah serah terima kepada konsumen, dalam jangka waktu tertentu yang telah disepakati antara Perseroan dan konsumen.

### Jaminan Pemeliharaan

Perseroan juga memberikan jaminan pemeliharaan terhadap fasilitas bersama kawasan perumahan, seperti club house. Kebersihan Kawasan perumahan juga menjadi salah satu fokus utama Perseroan.

### Unit Warranty

For each housing unit that is ready to be handed over to consumers, the Company provides a guarantee for these units.

The guarantee is given by the Company to ensure that each unit handed over to consumers is in the best condition and guarantees the condition of the building in accordance with the initial contract agreement. Consumers are given a checklist sheet that lists the condition of the unit, where the consumer can submit a defect list for the condition of the unit being handed over. With regard to this, within the agreed period between the Company and the consumer, the defect list will be corrected by the Company.

The guarantee guarantees the repair of damage/defects to the unit after handing over to the consumer, within a certain period of time that has been agreed between the Company and the consumer.

### Maintenance Guarantee

The Company also provides guarantees for the maintenance of shared facilities in residential areas, such as a club house. The cleanliness of the residential area is also one of the main focuses of the Company.

**Skala Organisasi [GRI 102-7, 102-48]**  
**Scale of Organization [GRI 102-7, 102-48]**

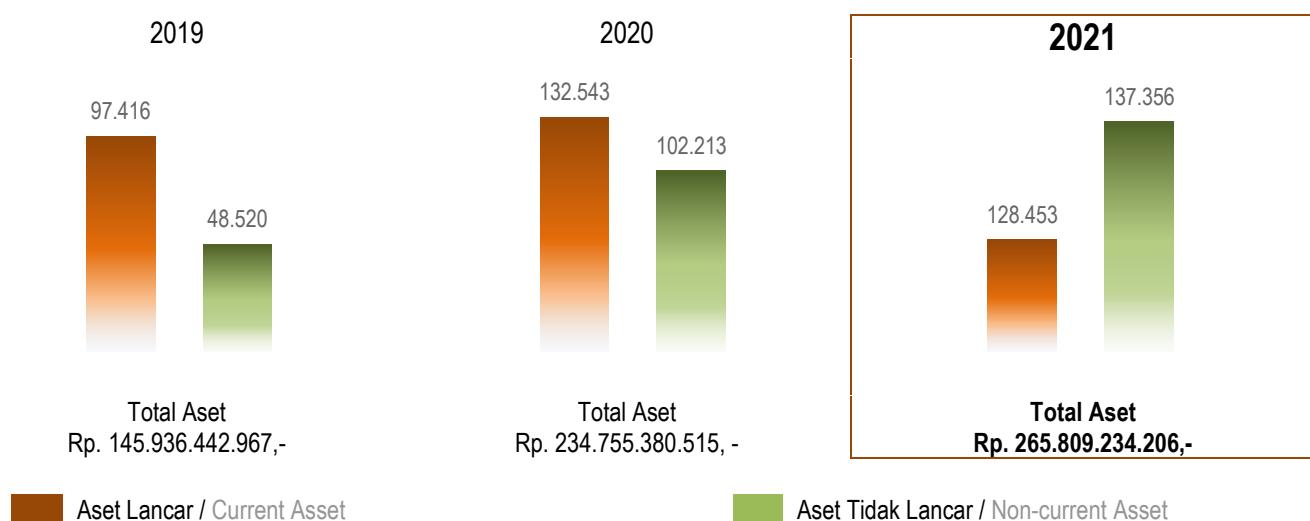
## Kinerja Keuangan Financial Performance

Rincian mengenai laporan aset dan liabilitas Perseroan, telah kami muat dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2021.

We have included details regarding the Company's assets and liabilities report in the Company's 2021 Annual Report.

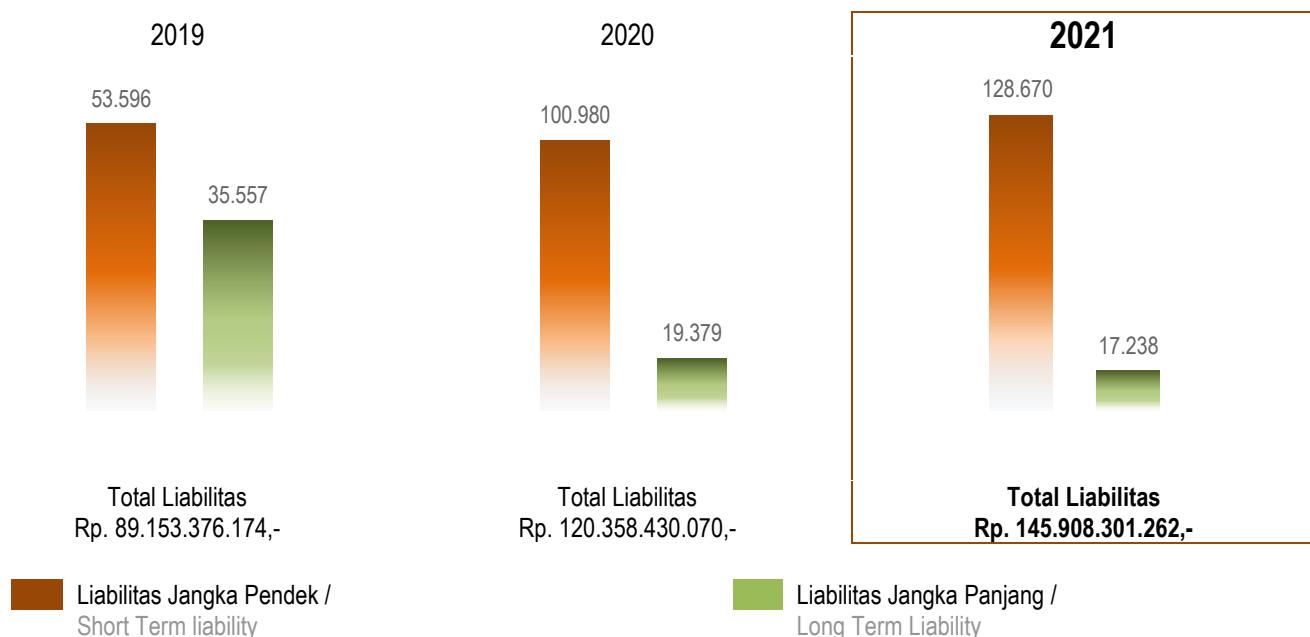
### 1. Aset / Asset

Dalam juta Rupiah / in million Rupiah



### 2. Liabilitas / Liability

Dalam juta Rupiah / in million Rupiah

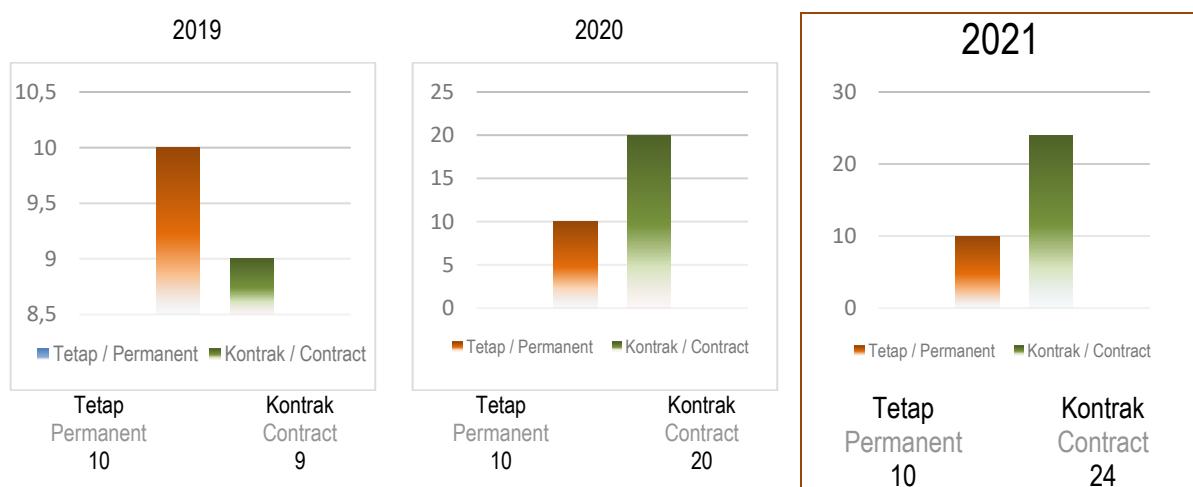


**Karyawan [GRI 102-8]**  
**Employee [GRI 102-8]**

**Jumlah Karyawan**  
**Total Number of Employees**

2019	2020	2021
Total 19	Total 30	Total 34

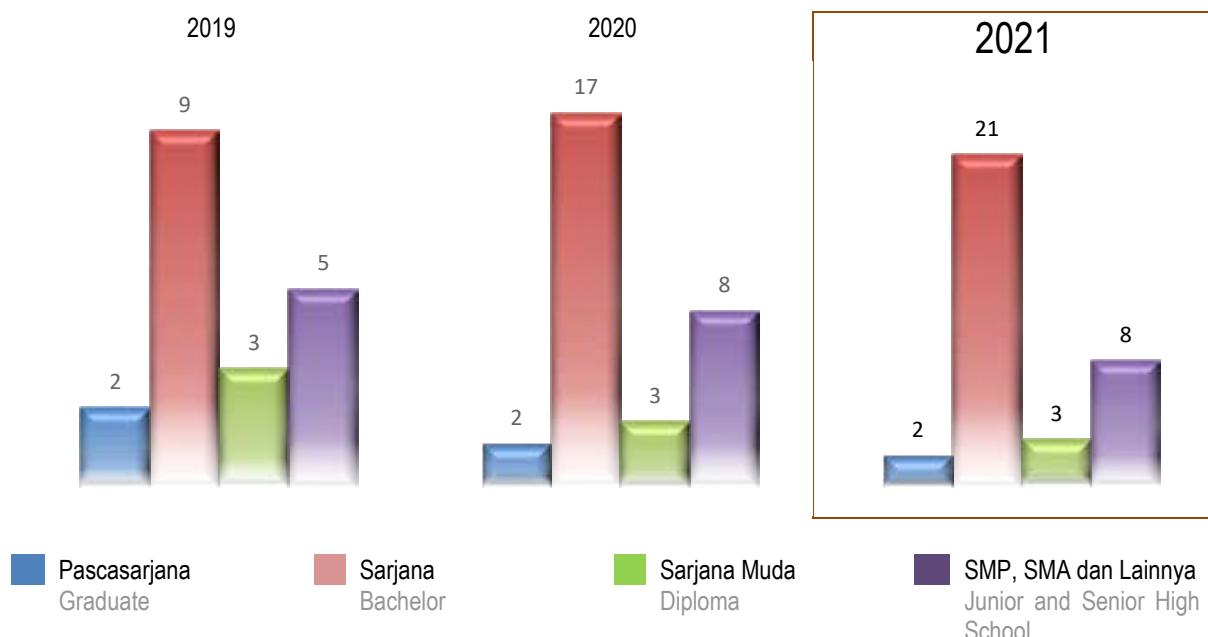
**Jumlah Karyawan Berdasarkan Kontrak Kerja**  
**Total Number of Employees by Employment Contract**



**Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin**  
**Total Number of Employees by Gender**



Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan  
Total Number of Employees by Level of Education



Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan  
Total Number of Employees by Position

Keterangan Description	2021
Komisaris/Commissioner	2
Direktur/Director	3
Manager	3
Supervisor	3
Staf/Staff	23
<b>Jumlah/Total</b>	<b>34</b>

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia  
Total Number of Employees by Age

Keterangan Description	2021
>55 Tahun/ >55 years	2
46 s/d 55 Tahun/ 46 to 55 years	2
31 s/d 40 Tahun/31 to 40 years	13
s/d 30 tahun/ up to 30 years	17
<b>Jumlah/Total</b>	<b>34</b>

04+

## TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance



Perseroan mendukung Tujuan Pembangunan Keberlanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) dengan menerapkan prinsip Good Corporate Governance (GCG) pada organ tata kelola Perseroan.

Secara struktur pelaksanaan dan pengendalian Tata Kelola Perseroan dilakukan oleh Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris, dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dimana pelaksanaan operasionalnya berkoordinasi dengan manajer-manajer yang membawahi divisi-divisi dalam hal mengelola aspek ekonomi, sosial dan lingkungan sesuai dengan struktur yang ditentukan dalam Perseroan. [GRI 102-26, 102-29]

The Company supports the Sustainable Development Goals (SDGs) by applying the principles of Good Corporate Governance (GCG) in the Company's governance organs.

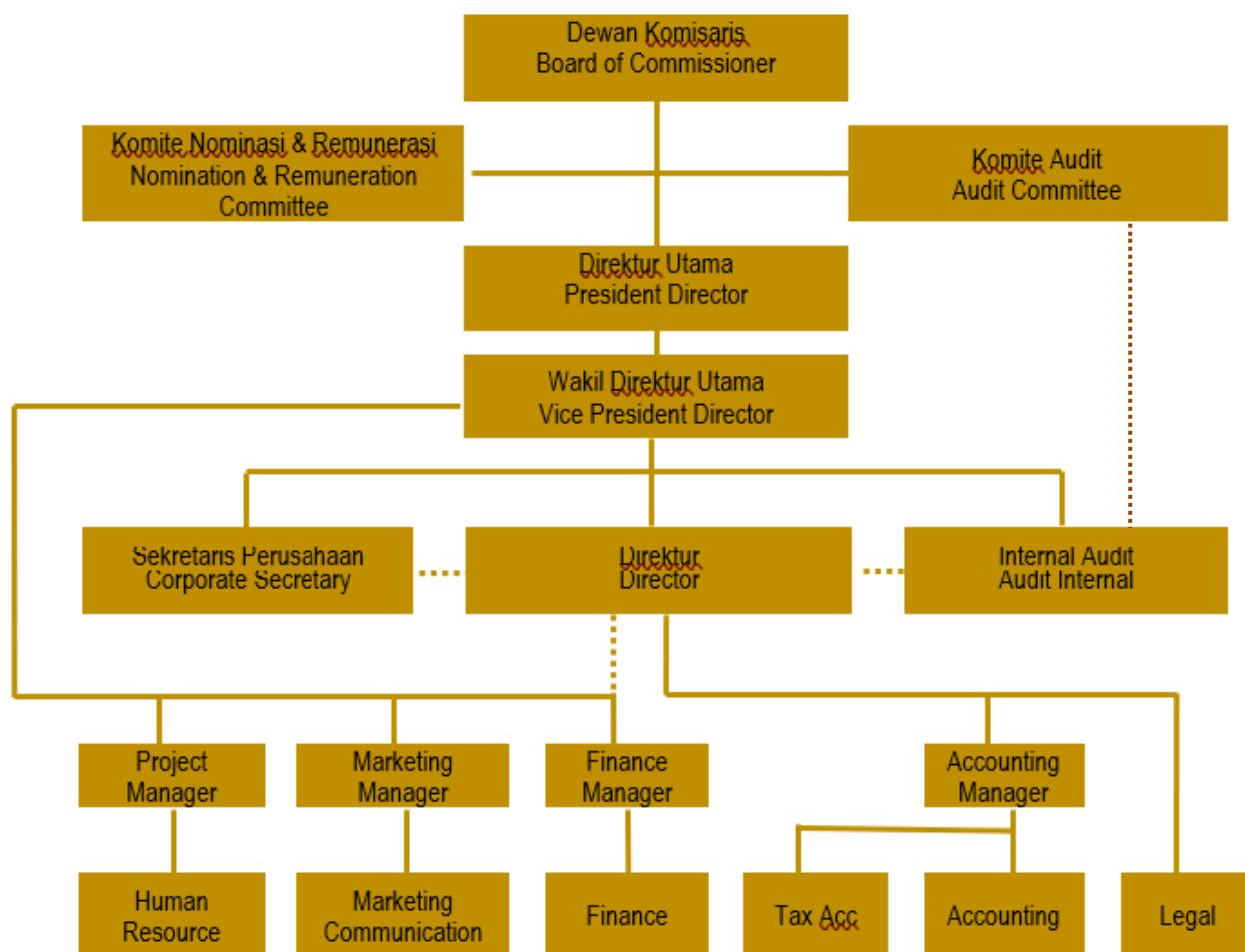
Structurally, the implementation and control of Corporate Governance is carried out by the Board of Directors with the supervision of the Board of Commissioners, assisted by the Corporate Secretary where the operational implementation is coordinated with the managers in charge of the divisions in terms of managing economic, social and environmental aspects in accordance with the structure determined by the Company. [GRI 102-26, 102-29]

## Struktur Tata Kelola dan Organisasi [GRI 102-18]

### Governance and Organization Structure

Perseroan berupaya untuk mengedepankan Tata Kelola Perseroan yang memadai guna mendukung tujuan Perseroan untuk pelaksanaan strategi keberlanjutan.

The Company strives to promote adequate Corporate Governance to support the Company's objectives for implementing the sustainability strategy.



#### Catatan:

Uraian mengenai tugas dan kewenangan bagi Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi serta jajaran manajemen yang setara dan/atau satu tingkat di bawah Direksi sebagaimana struktur di atas, telah diuraikan di dalam Laporan Tahunan Perseroan. [GRI 102-19]

#### Notes:

The description of the duties and authorities for the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors as well as management ranks equal to and/or one level below the Board of Directors as described above, has been described in the Company's Annual Report. [GRI 102-19]

**Pengembangan Kompetensi** [GRI 401-2]

**Competency Development** [GRI 401-2]

Perseroan sangat peduli pada pengembangan kompetensi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan, untuk itu Perseroan mendukung Sekretaris Perusahaan Perseroan untuk mengembangkan pengetahuan dan kompetensinya terkait isu-isu keberlanjutan. Adapun laporan kegiatan Sekretaris Perusahaan Perseroan telah diuraikan di dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2021.

The Company is very concerned about developing the competence of the person in charge of implementing sustainable finance, for that the Company supports the Corporate Secretary of the Company to develop his knowledge and competence related to sustainability issues. The reports on the activities of the Company's Corporate Secretary have been described in the Company's 2021 Annual Report.

## **Manajemen Risiko** [GRI 102-11]

Risk Management [GRI 102-11]

Manajemen Risiko adalah tanggung jawab seluruh jajaran manajemen pada setiap unit bisnis dengan tugas mengidentifikasi dan mengelola risiko sesuai dengan wewenang yang melekat masing-masing unit terkait. Dalam menghadapi kondisi industri yang penuh dengan tantangan, Perseroan mengutamakan prinsip pengelolaan manajemen risiko yang berazaskan penghindaran risiko, pemindahan risiko, pengurangan efek negatif risiko, serta penampungan sebagian atau seluruh konsekuensi atas risiko tertentu.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas manajemen risiko di Perseroan, Direksi menerapkan pendekatan multi aspek untuk menelaah risiko secara terintegrasi. Untuk itu, sistem manajemen risiko yang diterapkan di Perseroan adalah Enterprise Risk Management (ERM) yang merupakan suatu proses untuk mengelola risiko-risiko Perseroan secara menyeluruh (*firm-wide basis*) yang menjangkau berbagai jenis risiko, lokasi, dan kegiatan usaha. Cakupan pengelolaan risiko pada Perseroan, antara lain meliputi bidang usaha residential/housing, dan unit komersial seperti ruko.

### **Manajemen Risiko yang Diterapkan dalam Perseroan**

Dalam rangka meningkatkan efektivitas manajemen risiko di Perseroan, Direksi menerapkan pendekatan multi aspek untuk menelaah risiko secara terintegrasi. Untuk itu, sistem manajemen risiko yang diterapkan di Perseroan adalah *Enterprise Risk Management (ERM)* yang merupakan suatu proses untuk mengelola risiko-risiko Perseroan secara menyeluruh (*firm-wide basis*) yang menjangkau berbagai jenis risiko, lokasi, dan kegiatan usaha. Cakupan pengelolaan risiko pada Perseroan, antara lain meliputi bidang usaha residential/housing, hotel, dan perkantoran.

Risk Management is the responsibility of all management levels in each business unit with the task of identifying and managing risks in accordance with the inherent authority of each related unit. In facing challenging industry conditions, the Company prioritizes risk management principles which are based on risk aversion, risk transfer, reduction of the negative effects of risk, and the collection of some or all consequences of certain risks

In order to improve the effectiveness of risk management in the Company, the Board of Directors applies a multi-aspect approach to assessing risk in an integrated manner. To that end, the risk management system implemented in the Company is Enterprise Risk Management (ERM), which is a process to manage the Company's risks on a firm-wide basis that covers various types of risks, locations and business activities. The scope of risk management in the Company includes, among others, the residential/housing business, and commercial units such as shop houses.

### **Risk Management Implemented in the Company**

In order to increase the effectiveness of risk management in the Company, the Board of Directors adopts a multi-aspect approach to examine risks in an integrated manner. To that end, the risk management system implemented in the Company is Enterprise Risk Management (ERM) which is a process to manage the Company's risks as a whole (*firm-wide basis*) that covers various types of risks, locations, and business activities. The scope of risk management in the Company includes the areas of residential/ housing business, hotels, and offices.

Dalam menjalankan fungsi manajemen risiko, Perseroan telah menyusun pedoman yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan Perseroan serta sejalan dengan proses penciptaan nilai bagi pemangku kepentingan. Perseroan juga senantiasa melakukan pembaruan pada kerangka manajemen risiko dengan standar yang merujuk pada standar Nasional yang memiliki prinsip-prinsip sebagai berikut:

a. Terintegrasi

Manajemen Risiko merupakan bagian terintegrasi dari seluruh aktivitas Perseroan.

b. Terstruktur dan Komprehensif

Manajemen Risiko diterapkan secara terstruktur dan komprehensif agar dapat memberikan kontribusi kepada Perseroan.

c. Disediakan

Kerangka kerja dan proses Manajemen Risiko yang diimplementasikan dalam lingkungan Perseroan harus diselaraskan dengan konteks internal dan eksternal sesuai tujuan Perseroan

d. Inklusif/Melibatkan Seluruh Pihak yang Relevan

Seluruh Pemangku Kepentingan, baik internal maupun eksternal, perlu dilibatkan sesuai dengan pengetahuan, pandangan dan persepsi mereka dalam kaitan Manajemen Risiko. Hal ini akan meningkatkan kesadaran Manajemen Risiko di setiap level Perseroan

e. Bersifat Dinamis

Risiko dapat timbul, berubah atau hilang sesuai dengan perubahan konteks internal dan eksternal Perseroan. Manajemen Risiko diterapkan untuk dapat mengantisipasi, mendeteksi, menerima dan merespon perubahan dan kejadian tersebut tepat waktu.

In carrying out the risk management function, the Company has compiled guidelines that are in accordance with the characteristics and needs of the Company and in line with the process of creating value for stakeholders. The Company also continues to make updates on the risk management framework with standards that refer to National standards that have the following principles:

a. Integrated

Risk Management is an integrated part of all Company activities.

b. Structured and Comprehensive

Risk Management is implemented in a structured and comprehensive manner so that it can contribute to the Company.

c. Customized

The Risk Management framework and process implemented in the Company environment must be aligned with internal and external contexts in accordance with the Company's objectives

d. Inclusive/Involving All Relevant Parties (Inclusive)

All stakeholders, both internal and external, need to be involved in accordance with their knowledge, views and perceptions in relation to Risk Management. This will increase Risk Management awareness at every level of the Company.

e. Dynamic

Risks can arise, change or disappear in accordance with changes in the Company's internal and external context. Risk Management is applied to be able to anticipate, detect, receive and respond to changes and events on time

- f. Berdasarkan Informasi Terbaik  
Informasi terkait Manajemen Risiko dapat merujuk pada data historis, kondisi aktual dan ekspektasi atau target Perseroan di masa yang akan datang. Manajemen Risiko secara eksplisit mempertimbangkan keterbatasan dan ketidakpastian dari informasi dan ekspektasi yang dibuat. Informasi yang diberikan harus tepat waktu, jelas dan relevan bagi Pemangku Kepentingan.
- g. Mempertimbangkan Faktor Manusia dan Budaya  
Perilaku manusia dan budaya secara signifikan memengaruhi seluruh aspek Manajemen Risiko di setiap level Perseroan.
- h. Perbaikan Secara BerkelaJutan  
Manajemen Risiko perlu melakukan perbaikan secara berkelanjutan melalui pembelajaran dan pengalaman
- f. Based on the Best Information  
Information related to Risk Management can refer to historical data, actual conditions and expectations or targets of the Company in the future. Risk Management explicitly considers the limitations and uncertainties of the information and expectations made. The information provided must be timely, clear and relevant to the Stakeholders.
- g. Considering Human and Cultural Factors  
Human behaviour and culture significantly influence all aspects of Risk Management at every level of the Company
- h. Continuous Improvement  
Risk Management needs to make continuous improvements through learning and experience

Untuk menjalankan fungsi manajemen risiko, Perseroan memiliki Unit Manajemen Risiko (UMR) yang berfungsi:

1. Membantu pihak manajemen dalam membangun kerangka kerja ERM yang sesuai dengan struktur organisasi dan kebutuhan masing-masing unit bisnis.
2. Berperan penting dalam melakukan konsolidasi dan pelaporan risiko utama yang diidentifikasi di berbagai unit bisnis kepada Direksi
3. Mengkomunikasikan risiko strategis yang menjadi perhatian Direksi kepada seluruh unit bisnis
4. Mengkomunikasikan risiko strategis yang menjadi perhatian Direksi kepada seluruh unit bisnis

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memperbaiki dan menyempurnakan manajemen risiko yang diterapkan di Perseroan agar dapat meningkatkan efektivitas pelaporan, menjaga kelancaran proses mitigasi, serta pengawasan tingkat risiko. Penyempurnaan dan perbaikan sistem manajemen risiko di Perseroan juga dapat mendukung ketepatan pengambilan keputusan oleh manajemen di seluruh unit bisnis.

To carry out the risk management function, the Company has a Risk Management Unit (UMR) that functions:

1. Assisting management in developing ERM frameworks that are appropriate to the organizational structure and needs of each business unit
2. Important role in consolidating and reporting key risks identified in various business units to the Board of Directors.
3. Communicating strategic risks that are the concern of the Directors to all business units
4. Acting as a facilitator in risk management in providing input on risk management, monitoring risk profiles, and reviewing the effectiveness of risk mitigation plans prepared by each business unit.

The Company is always committed to improving and perfecting risk management implemented in the Company in order to improve reporting effectiveness, maintain the smooth mitigation process, and monitor risk levels. Improving and improving the risk management system in the Company can also support the accuracy of decision making by management in all business units

## **Profil Risiko Yang Dihadapi Perseroan**

Ada dua kategori utama dalam profil risiko Perseroan, yakni risiko strategis (reputasi, kepatuhan pada regulasi, keuangan, dll) serta risiko operasional (sumber daya manusia, teknologi informasi, proses bisnis & SOP, dll). Penyusunan profil risiko dilakukan melalui pendekatan bottom-up dari unit-unit bisnis dan disempurnakan dengan umpan balik (top-down) dari Direksi. Pemantauan terhadap pelaksanaan mitigasi profil risiko tersebut juga senantiasa dilakukan secara berkala.

Terdapat empat jenis risiko yang dihadapi Perseroan dan harus dikelola dengan baik. Keempat jenis risiko tersebut disebut meliputi: risiko kredit, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang, dan risiko suku bunga. Adapun penjelasan mengenai risiko-risiko tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari kegiatan operasi (terutama dari piutang usaha kepada pihak ketiga) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk rekening bank dan deposit berjangka.

### **2. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

### **3. Risiko Nilai Tukar Mata Uang**

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Kelompok Usaha dihadapkan dengan fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas.

### **4. Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Kelompok Usaha dihadapkan dengan risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank yang dikenakan suku bunga mengambang.

## **Risk Profile Faced by the Company**

There are two main categories in the Company's risk profile, namely strategic risk (reputation, compliance with regulations, finance, etc.) and operational risks (human resources, information technology, business processes & SOPs, etc.). The preparation of risk profiles is carried out through a bottom-up approach from business units and is enhanced by feedback (top-down) from the Board of Directors. Monitoring of the implementation of risk profile mitigation is also always done, regularly.

There are four types of risks faced by the Company and must be managed properly. The four types of risks mentioned include: credit risk, liquidity risk, exchange rate risk, and interest rate risk. The explanation of these risks is as follows:

### **1. Credit Risk**

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to fulfil its obligations and cause the other party to incur a financial loss. Credit risks faced by the Group come from operating activities (mainly from trade receivables to third parties) and from funding activities, including bank accounts and time deposits

### **2. Liquidity Risk**

Liquidity risk is defined as risk when the cash flow position of the Group shows that short-term revenue is not enough to cover short-term expenditure

### **3. Currency Exchange Risk**

Currency exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Business Group is faced with exchange rate fluctuations mainly from cash and cash equivalents

### **4. Interest Rate Risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Business Group is faced with the risk of changes in market interest rates primarily related to bank loans subject to floating interest rates

### **Upaya Pengelolaan Risiko**

Dalam mengelola risiko yang dihadapi, Perseroan melakukan identifikasi dengan membuat daftar atas risiko-risiko yang dihadapi serta membuat rencana mitigasi risiko. Dari identifikasi yang dibuat, Perseroan akan menghitung nilai risiko baik yang melekat (sebelum mitigasi) maupun nilai risiko residual (setelah mitigasi).

Rencana mitigasi risiko akan dipantau realisasinya dan dilaporkan setiap tiga bulan untuk kemudian dihitung kembali nilai risiko residualnya. Tingkat efektivitas pengelolaan risiko dapat diukur dari menurunnya nilai risiko inherent (sebelum mitigasi) menjadi nilai risiko residual (setelah mitigasi)

### **Risk Management Efforts**

In managing the risks faced, the Company identifies by making a list of the risks faced and making a risk mitigation plan. From the identification made, the Company will calculate both the inherent risk value (before mitigation) and the residual risk value (after mitigation).

The risk mitigation plan will be monitored for realization and reported every three months for the residual risk value to be recalculated. The level of effectiveness of risk management can be measured from the decrease in the value of inherent risk (before mitigation) to the value of residual risk (after mitigation)

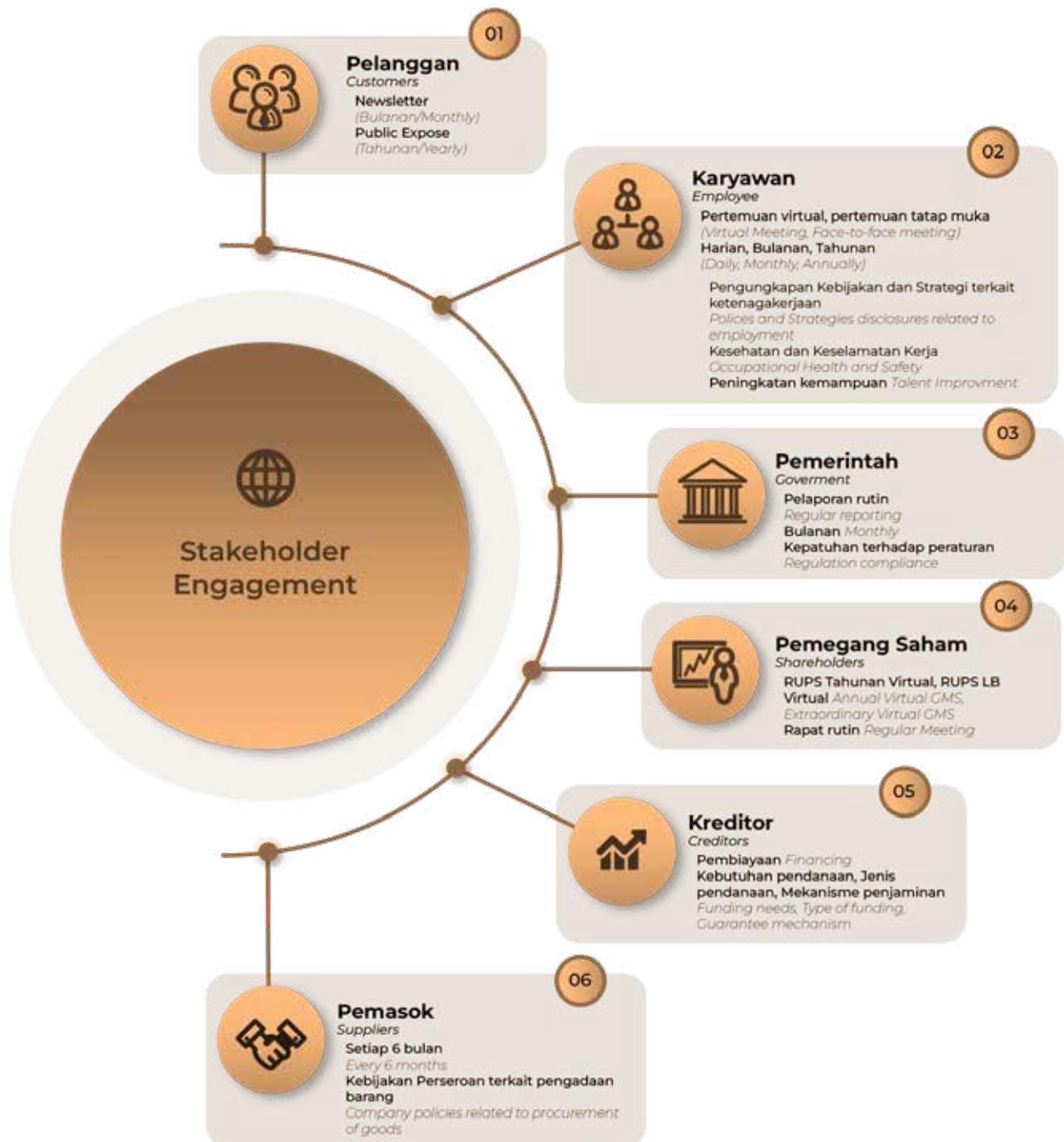
## Keterlibatan Pemangku Kepentingan [GRI 102-40] Stakeholder Engagement [GRI 102-40]

Akibat imbas dari Pandemi Covid-19, sepanjang Tahun 2021 telah, membuat Perseroan semakin mengedepankan teknologi dalam menyelesaikan setiap pekerjaan. Salah satunya dengan mengedepankan pertemuan secara virtual dan meminimalisir penggunaan kertas dan listrik dalam setiap pekerjaan.

Rincian keterlibatan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

As a result of the impact of the Covid-19 Pandemic, throughout 2021, the Company has increasingly prioritized technology in completing every job. One of them is by prioritizing virtual meetings and minimizing the use of paper and electricity in every job.

The details of stakeholder involvement in the implementation of sustainable finance are as follows:



## **IMPLIKASI FINANSIAL SERTA RISIKO DAN PELUANG LAIN AKIBAT DARI PERUBAHAN IKLIM [GRI 201-2]**

### **Financial Implications and Other Risks and Opportunities Due To Climate Change [GRI 201-2]**

Salah satu dampak perubahan iklim di Indonesia adalah timbulnya siklon tropis yang menyebabkan curah hujan yang sangat tinggi. Hal ini berpotensi menyebabkan gangguan operasional dalam aktivitas Perseroan. Contohnya, proses pembangunan akan terganggu oleh hujan yang terus menerus, banjir dan tanah longsor.

Metode yang digunakan untuk mengelola risiko atau peluang perubahan iklim adalah sebagai berikut:

1. Melakukan upaya pengurangan emisi melalui penerapan program efisiensi energi antara lain: penggunaan AC yang hemat energi dengan AC low watt maupun AC dengan teknologi inverter, penggantian lampu dengan lampu LED yang lebih hemat energi dan lebih tahan lama, konsep desain bangunan yang memungkinkan cahaya matahari dapat menerangi seluruh ruangan, pemasangan kaca film ruangan untuk mengurangi penggunaan AC, dan meningkatkan kesadaran pekerja untuk melakukan efisiensi energy;
2. Melakukan program penghijauan yang selain bertujuan untuk pelestarian ekosistem juga bertujuan untuk menyerap konsentrasi gas CO2 di atmosfer sehingga mengurangi GRK;
3. Membuat sumur resapan dan lubang-lubang biopori yang dapat menyalurkan air hujan hingga ke dalam tanah, sehingga mengurangi aliran air permukaan saat hujan dan mengurangi potensi banjir.

Adapun kami tidak dapat menentukan implikasi finansial sebelum diambil tindakan mitigasi begitu pula biaya dari langkah yang diambil untuk mengelola karena sudah termasuk dalam biaya operasional Perseroan.

One of the impacts of climate change in Indonesia is the emergence of tropical cyclones which cause extremely high rainfall. This has the potential to cause operational disruption in Company's activities. For example, the development process will be disrupted by continuous rain, floods and landslides.

The methods used to manage climate change risks or opportunities are as follows:

1. Conducting efforts to reduce emissions through the implementation of energy efficiency programs, among others: the use of energy-efficient air conditioners with low-watt AC and AC with inverter technology, replacement of lamps with LED lights that are more energy efficient and more durable, building design concepts that allow sunlight can light up an entire room, install window film in a room to reduce the use of air conditioners, and increase workers' awareness of energy efficiency;
2. Conducting afforestation programs that besides aiming for the preservation of ecosystems also aim to absorb CO2 gas concentrations in the atmosphere thereby reducing GHGs;
3. Making infiltration wells and bio pore holes that can channel rainwater into the ground, thereby reducing surface water flow when it rains and reducing the potential for flooding

As for us, we cannot determine the financial implications before mitigation actions are taken as well as the costs of the steps taken to manage because they are included in the Company's operational costs.

# 05

## KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance



**Kode Etik [GRI 102-16] [102-17]**  
**Code of Conduct [GRI 102-16] [102-17]**

Kepatuhan terhadap Kode Tata Laku sebagai kode etik Perseroan merupakan hal yang sangat penting terutama untuk membangun budaya kerja yang baik di lingkungan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk mengimplementasikannya dan mewajibkan seluruh pimpinan dari setiap pilar dalam Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pedoman perilaku tersebut dipatuhi dan dijalankan dengan baik pada setiap jajaran. Pedoman Kode Tata Laku mengatur etika perilaku sebagai berikut:

- Tata Laku Pengurus dan Karyawan;
- Tata Laku terhadap Pelanggan;
- Tata Laku terhadap Pemegang Saham;
- Tata Laku terhadap Pemasok;
- Tata Laku terhadap Masyarakat
- Aspirasi Karyawan

Kode etik ini berlaku bagi seluruh level organisasi dan tertuang dalam Pedoman Tata Laku yang menyatakan bahwa Setiap Pengurus dan Karyawan Perseroan menerima salinan Kode Tata Laku sebagai Aturan tentang bagaimana Perseroan dan Karyawan berperilaku dalam menjalankan bisnis Perseroan. Upaya sosialisasi Kode Tata Laku dilakukan dengan cara pembagian dan penandatanganan Buku Kode Tata Laku yang dilakukan pada saat penetapan kontrak kerja yang harus dibaca dan ditandatangi oleh setiap karyawan.

Jenis sanksi untuk setiap pelanggaran Kode Tata Laku merujuk pada Peraturan Perusahaan yang berbunyi:

1. Menurut berat ringannya, sanksi terhadap pelanggaran tata tertib dan disiplin kerja dapat berupa:
  - a. Teguran lisan.
  - b. Surat Peringatan Tertulis (I, II dan III).
  - c. Ganti rugi.
  - d. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).
2. Dalam hal dilakukannya pelanggaran atau tindakan lain yang nyata-nyata secara langsung maupun tidak langsung telah merugikan Perseroan, maka Perseroan berhak menjatuhkan sanksi yang berat atau terberat tanpa terikat pada urutan-urutan jenis sanksi sebagaimana diuraikan pada ayat 1 (satu) di atas.
3. Untuk pelanggaran-pelanggaran ringan yang dilakukan berulang kali walaupun sudah diberikan teguran lisan dan/atau peringatan tertulis, dapat dikenakan sanksi yang lebih berat tingkatannya.

Compliance with the Code of Conduct as a code of ethics of the Company is very important, especially to build a good work culture within the Company. In addition, the Company is also committed to implementing it and requires all leaders of each pillar in the Company to be responsible for ensuring that the code of conduct is adhered to and carried out properly at every level. The Code of Conduct Guidelines govern the ethics of behavior as follows:

- Management and Employee Code of Conduct;
- Code of Conduct towards Customers;
- Code of Conduct for Shareholders;
- Code of Conduct for Suppliers;
- Code of Conduct for the Community
- Employee Aspirations

This code of ethics applies to all levels of the organization and is contained in Code of Conduct which states that Each Company's Management and Employee accepts a copy of the Code of Conduct as a Rules for how the Company and Employees behave in conducting the Company's business. The socialization of the Code of Conduct is carried out by dividing and signing the Code of Conduct Book which is carried out at the time of stipulating the work contract that must be read and signed by each employee.

The type of sanction for each violation of the Code of Conduct refers to of the Company Regulation which reads:

1. According to its light weight, sanctions for violations of discipline and work discipline can be in the form of:
  - a. Oral reprimand.
  - b. Written Warning Letters (I, II and III).
  - c. Compensation.
  - a. Termination of employment (PHK)
2. In the event that a violation or other act that is directly or indirectly detrimental to the Company has been committed, the Company has the right to impose severe or heaviest sanctions without being bound to the sequence of types of sanctions as described in paragraph 1 (one) above.
3. For minor violations which are carried out repeatedly even though they have been given verbal reprimand and / or written warnings, sanctions can be imposed that are more severe.

Sanksi yang dapat diberikan juga berdasarkan undang-undang yang berlaku.

Sanctions that can be given are also based on applicable laws.

### Whistleblowing System

#### Whistleblowing System

Hingga saat ini, Perseroan belum memiliki tim khusus untuk menangani sistem pelaporan (whistleblowing system). Namun, segala pelaporan dari adanya unsur kecurangan atau kejanggalan akan ditangani oleh Divisi Audit Internal. Cakupan penanganan pelaporan oleh Audit Internal adalah penyelidikan dan ditindaklanjuti segala bentuk pelaporan yang masuk.

Divisi Audit Internal telah melakukan sosialisasi tentang adanya kebijakan sistem pelaporan (whistleblowing system) melalui penempatan standing banner di area yang terlihat oleh konsumen, kontraktor, supplier, dan lain-lain. Perseroan juga telah menyediakan beberapa pilihan dan mekanisme kepada semua pihak untuk melakukan pengaduan atas adanya penyimpangan dan/atau pelanggaran antara lain melalui hotline di nomor 021 - 5389788 dan email ke corsec@granddevelopment.id. Selain itu, Perseroan juga memberikan jaminan perlindungan sepenuhnya kepada para pelapor dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan jika pelapor merupakan karyawan maka keamanan posisinya juga dijamin karena identitasnya dirahasiakan.

Adapun penangangan dari setiap pengaduan yang masuk apabila bersifat komplain terhadap proyek maka akan diteruskan ke pihak Manajemen untuk ditindaklanjuti. Sedangkan pengaduan atas pelanggaran akan ditindaklanjuti oleh Divisi Audit Internal yang kemudian akan melakukan investigasi lebih dalam.

Until present, the Company has yet appointed a special team to handle the reporting system (whistleblowing system). However, all complaints or report of fraud or irregularities will be handled by the Internal Audit Division, with the scope of duty in handling reporting include conducting investigation and follow-up all kind of incoming report.

The Internal Audit Division has socialized the existence of a whistleblowing system through the placement of standing banners in areas seen by consumers, contractors, suppliers, and others. The Company has also provided several options, and mechanisms for all parties to file complain on irregularities and/or violations, among others, through the hotline at numbers 021 - 5389788 and email to corsec@granddevelopment.id. In addition, the Company guarantees a full protection to the whistle-blower by maintaining the confidentiality of the reporter and if the whistle-blower is an employee then his/her position at the office is also guaranteed because his/her identity is kept confidential.

In handling each complaint, should it be related to the project, the complaint will be forwarded to the Management to be followed up, properly. Whereas complaints of violations will be followed up by the Internal Audit Division who will then conduct a deeper investigation.

### Kinerja Ekonomi [GRI 102-31]

### Economic Performance [GRI 102-31]

Pengembangan bisnis pada pengembangan industri properti dan konstruksi memberikan berkontribusi secara signifikan kepada perekonomian nasional karena menjadi salah satu tolok ukur negara dalam berbagai industri skala besar hingga rumah tangga. Gaya mutakhir pengembangan infrastruktur nasional maupun global telah beralih ke pembangunan yang lebih ramah lingkungan untuk meminimalisir efek gas rumah kaca. Perusahaan berkontribusi dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui pengembangan perumahan dan bangunan yang berkualitas baik yang relatif lebih ramah lingkungan dibandingkan. Peningkatan kebutuhan prumahan dan bangunan yang lebih ramah lingkungan merupakan peluang bagi pengembangan usaha Perusahaan. Pada tahun ini, jumlah nilai ekonomi yang diperoleh oleh Perusahaan adalah sebesar Rp65.388.056.728, naik 54% dari tahun sebelumnya. Sementara jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan adalah sebesar Rp57.170.712.457 naik 52% dibandingkan tahun sebelumnya. Berikut ini nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan pada tahun 2021: [GRI 201-1]

Business development in the development of the property and construction industries contributes significantly to the national economy because it is one of the country's benchmarks in various large-scale industries to households. The latest style of national and global infrastructure development has shifted to more environmentally friendly development to minimize the effects of greenhouse gases. The Company contributes to improving the people's standard of living through the development of good quality housing and buildings which are relatively more environmentally friendly than those. The increasing demand for housing and buildings that are more environmentally friendly is an opportunity for the Company's business development. This year, the total economic value obtained by the Company was Rp. 65,388,056,728, rise 54% compared to the previous year. Meanwhile, the total economic value distributed was Rp57,170,712,457, rise 52% compared to the previous year. The following is the economic value generated and distributed in 2021:[GRI 201-1]

<b>Nilai Ekonomi yang Diperoleh (Rp) Obtained Economic Value (Rp)</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Pendapatan Income	62.895.985.398	28.839.344.166
Pendapatan Bunga Interest Income	552.743.209	305.675.646
Pendapatan lain Other Incomes	1.939.328.121	850.629.721
Nilai ekonomi yang diperoleh Obtained economic value	<b>65.388.056.728</b>	<b>29.995.649.533</b>
<b>Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (Rp) Distributed Economic Value (Rp)</b>		
Biaya operasional Operational Expense	34.858.179.215	18.206.843.501
Departemen operasional Operational Department	9.903.635.935	3.862.804.858
Departemen administrasi Administration Department	2.408.654.606	4.535.767.195
Jumlah gaji dan imbal jasa lainnya Total salary and other service fees	3.237.511.586	3.278.872.866
<b>Pembayaran penyandang dana Funding payment</b>		
Pembayaran bunga Interest payment	6.745.031.115	1.096.137.223

Nilai Ekonomi yang Diperoleh (Rp) Obtained Economic Value (Rp)	2021	2020
<b>Jumlah Pembayaran Total Payment</b>		
Pengeluaran untuk masyarakat Expenditures for the community		
Nilai ekonomi yang didistribusikan Distributed Economic Value	57.170.712.457	27.720.552.777
Nilai ekonomi yang ditahan sebelum dividen Economic value retained before dividends	5.363.772.499	1.250.018.273
Nilai ekonomi yang ditahan setelah dividen Economic value retained after dividends	5.363.772.499	1.250.018.273

## KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

### Contribution to the Country

Dengan demikian pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Graha Mulia Indotama total kepemilikan saham sebesar 52,00 %, Tan Ping 12,00 %, Suryadi 8,00%, Velliana Tanaya 8,00%, dan sisanya sebesar 24,00 % dimiliki oleh public/Masyarakat. Pada tahun 2021, Perusahaan telah membayarkan pajak kepada negara dari laba periode Januari-Desember 2021 sebesar Rp.1.247.112.310

Pada tahun 2021, total kontribusi pada negara adalah sebesar Rp.1.472.997.478, turun sebesar -89,1% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu Rp2.785.373.067. Adapun kontribusi tersebut menurun dalam jumlah besar dibandingkan pada tahun sebelumnya disebabkan karena dampak pandemi yang menyebabkan pemerintah memberikan serangkaian insentif perpajakan pada bidang perusahaan. Berikut ini rincian kontribusi Perusahaan pada negara:

Thus, The Grandhouse Mulia's majority shareholders are PT Graha Mulia Indotama with 52%. Tan ping 12%, Suryadi 8%, Velliana Tanaya 8% and the remaining 24% owned by public. During 2021, The corporate has paid tax contribution to the state from the January-December 2021 profit of Rp. 1,247,112,310

During the 2021, total contributions to the state amounted to Rp. 1,472,997,478, a decreases of -89,1% compared to the previous year, which was Rp. 2,785,373,067. The huge decreased amount of contribution compared to the previous year caused by pandemic that forced government to arranged a series of tax incentive policies. The following are the details of corporate's contribution to the state.

Nilai Ekonomi yang Diperoleh (Rp) Obtained Economic Value (Rp)	2021	2020
Pembayaran pajak Tax payment	Rp. 1.472.997.478	Rp. 2.785.373.067
Total kontribusi pada negara Total contribution to the country	Rp. 1.472.997.478	Rp. 2.785.373.067

## Bantuan dari Pemerintah [GRI 201-4]

Selama tahun 2021, Pemerintah memberikan bantuan berupa serangkaian insentif perpajakan yang memiliki dampak pada perusahaan. Adanya insentif dari pemerintah tersebut disebabkan karena pandemi COVID-19 yang melanda dunia. Pemerintah menciptakan serangkaian insentif pajak untuk membantu menstimulus geliat ekonomi dari para pelaku usaha di Indonesia. Kebijakan insentif perpajakan yang dirasakan oleh Perseroan diantaranya adalah kebijakan perumahan bebas PPN yang tertuang dalam PMK No. 103/PMK.010/2021 tentang Pajak Pertambahan Nilai atas Penyerahan Rumah Tapak dan Unit Hunian Rumah Susun yang Ditanggung Pemerintah Tahun Anggaran 2021. Kebijakan tersebut terhitung memberikan insentif sebesar Rp. 1.846.038.680 untuk perusahaan.

Disamping itu, terdapat kebijakan pembebasan pajak penghasilan pasal 21 bagi untuk pegawai dengan penghasilan bruto di bawah Rp 200 juta per tahun sesuai klasifikasi. Kebijakan tersebut tertuang dalam PMK No.9/PMK.03/2021 tentang insentif pajak untuk wajib pajak terdampak pandemi COVID-19, dimana Perseroan memanfaatkan insentif tersebut sebesar Rp.57.156.633

## Financial Assistance Received from Government [GRI 201-4]

During 2021, The government gave taxation incentive that had impact for the corporate. The government arrange the incentive due to the COVID-19 pandemic spread-out that has hit the world. The government created a series of tax incentives to help stimulate the economy of business actors in Indonesia. The Company utilize these tax policies including the VAT-free housing policy as stated in PMK No. 103/PMK.010/2021 concerning Value Added Tax on the Delivery of Treated Houses and Residential Units of Flats Borne by the Government for Fiscal Year 2021. This policy is calculated provide incentives of Rp. 1,846,038,680 for Corporate.

In addition, there is an article-21 income tax exemption policy for employees with gross income below Rp 200 million per year according to the classification. The policy is stated in PMK No.9/PMK.03/2021 regarding tax incentives for taxpayers affected by the COVID-19 pandemic, where the Company took advantage of this incentive of Rp. 57,156,633

## KONTRIBUSI KEPADA DAERAH

### Contribution to the Region

Kontribusi Perusahaan kepada daerah khususnya daerah daerah di wilayah operasional Perusahaan, kantor pendukung, dan wilayah distribusi Perusahaan adalah mendorong investasi baik langsung maupun tidak langsung di wilayah tersebut. Dampak ekonomi akibat operasi Perusahaan antara lain sebagai berikut: adanya penyerapan tenaga kerja, terbukanya lapangan kerja, munculnya kegiatan ekonomi yang baru bagi masyarakat sekitar, dan juga meningkatnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari retribusi, pajak daerah, dan lainnya.

The Company's contribution to the regions, especially the areas in the Company's operational areas, supporting offices, and distribution areas of the Company, is to encourage direct and indirect investment in these areas. The economic impacts resulting from the Company's operations include the following: employment absorption, opening of job opportunities, the emergence of new economic activities for the surrounding community, as well as an increase in Regional Original Income (PAD) from user fees, regional taxes, and others.

**Manajemen Sumber Daya Manusia [GRI 102-8]**  
**Human Resources Management [GRI 102-8]**

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia berperan sangat penting atas keberhasilan Perseroan dalam menjalankan usahanya. Oleh karenanya, Perseroan selalu memperhatikan pengembangan dan kualitas SDMnya melalui peningkatan kemampuan tenaga kerja dan pelayanan kesejahteraan.

Perseroan sangat berkomitmen untuk mengedepankan kesetaraan kesempatan bekerja bagi siapapun yang memiliki kompetensi di bidangnya. Perseroan juga tunduk terhadap peraturan-peraturan yang berlaku positif di Republik Indonesia yang melarang adanya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak.

Bawa Perseroan juga sangat mengutamakan efektivitas kinerja dari setiap tenaga kerja Perseroan, dan Perseroan yakin hal tersebut dapat tercapai dengan lingkungan tempat kerja yang layak dan aman bagi para tenaga kerja Perseroan. Adapun upaya-upaya Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman adalah sebagai berikut [GRI 404-2] :

The Company realizes that human resources play a very important role in the success of the Company in carrying out its business. Therefore, the Company always pays attention to the development and quality of its human resources through improving employee capabilities and welfare services.

The Company is very committed to prioritizing equal employment opportunities for anyone who has competence in their field. The Company also complies with the regulations that apply positively in the Republic of Indonesia which prohibits forced labor and child labor.

That the Company also places great importance on the effectiveness of the performance of each of the Company's employees, and the Company believes that this can be achieved with a proper and safe workplace environment for the Company's employees. The Company's efforts to create a decent and safe work environment are as follows [GRI 404-2]:

Kategori / Category	Keterangan / Description
Lingkungan Kerja Fisik / <i>Physical Work Environment</i>	Dalam aspek lingkungan kerja ini, Perseroan menyediakan ruang kerja yang layak dengan memperhatikan sirkulasi udara yang memadai dan penerangan yang cukup serta menjaga agar lingkungan kerja selalu dalam keadaan bersih;  <i>In this aspect of the work environment, the Company provides a proper work space by taking into account adequate air circulation and adequate lighting and keeping the work environment clean;</i>

Lingkungan Kerja Fisik / <i>Physical Work Environment</i>	Di tengah Pandemi Covid-19, Perseroan juga menyediakan alat-alat kesehatan yang menunjang penerapan program kesehatan untuk mengurangi dampak penyebaran Covid-19 di lingkungan kerja Perseroan;  <i>In the midst of the Covid-19 Pandemic, the Company also provides medical equipment that supports the implementation of health programs to reduce the impact of the spread of Covid-19 in the Company's work environment;</i>
--	---

<p>Lingkungan Kerja Non Fisik / <i>Non-Physical Work Environment</i></p>	<p>Perseroan percaya bahwa pola kerja sama dalam tim dan <i>leadership</i> yang baik menjadi hal yang paling mempengaruhi dalam budaya kerja di lingkungan kerja Perseroan, oleh karena itu Perseroan menganggap hal ini penting dan berkomitmen terus menjaga dan meningkatkannya. Salah satunya dengan tetap mengedepankan komunikasi intensif sebagai wujud dari hubungan saling menghormati;</p> <p><i>The Company believes that the pattern of teamwork and good leadership is the most influential thing in the work culture in the Company's work environment, therefore the Company considers this important and is committed to continuing to maintain and improve it. One of them is by continuing to prioritize intensive communication as a form of mutual respect</i></p>
--	--

#### **Pengembangan Sumber Daya Manusia [GRI 404-1]** **Human Resources Development [GRI 404-1]**

Pengembangan keterampilan dari Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan hal yang sangat penting bagi Perseroan. Meningkatnya keterampilan maupun pengetahuan umum bagi SDM Perseroan menjadi kunci agar pelaksanaan pencapaian tujuan lebih efisien.

Perseroan mendorong SDM Perseroan untuk berpartisipasi dalam pelatihan yang tujuannya adalah meningkatkan keterampilan dan bakat masing-masing SDM dalam bidang pelayanan dan pengembangan bisnis, sesuai dengan kategori bidang usaha yang dijalankan oleh Perseroan, dalam hal ini adalah sebagai pengembang landed house.

Sepanjang Tahun 2021, Perseroan telah menyelesaikan berbagai pelatihan peningkatan SDM untuk tenaga kerja Perseroan sesuai dengan bidangnya. Sebagai pengembang dari proyek landed house Perseroan mengambil upaya guna mendukung pelayanan dan pengembangan usaha di bidang ini, maka Perseroan secara berkala mengadakan sosialisasi dan pelatihan kepada SDM Perseroan terkait dengan *product knowledge* bangunan landed house yang dikembangkan dan dipasarkan oleh Perseroan

Skill development of Human Resources (HR) is very important for the Company. Increasing the skills and general knowledge of the Company's HR is the key so that the implementation of achieving goals is more efficient.

The Company encourages the Company's HR to participate in training whose purpose is to improve the skills and talents of each HR in the field of services and business development, in accordance with the category of business fields run by the Company, in this case as a landed house developer.

Throughout 2021, the Company has completed various HR enhancement trainings for the Company's workforce in accordance with their fields. As the developer of the landed house project, the Company takes efforts to support services and business development in this field, the Company periodically conducts socialization and training to the Company's HR related to product knowledge of landed house buildings developed and marketed by the Company.

**Perbandingan Gaji Pokok Karyawan dengan Upah Minimum Regional**  
**Comparison of Basic Salary of Employees with Regional Minimum Wages**

Perseroan sangat berkomitmen dalam mematuhi peraturan yang berlaku di Republik Indonesia terkait dengan upah minimum tenaga kerja. Seluruh gaji pokok tenaga kerja Perseroan adalah diatas Upah Minimum Regional (UMR) yang ditetapkan oleh pemerintah setempat.

The Company is very committed to complying with applicable regulations in the Republic of Indonesia regarding minimum wages for workers. All basic salaries of the Company's employees are above the Regional Minimum Wage (UMR) set by the local government.

**Fasilitas yang Diterima Karyawan [GRI 401-2]**  
**Facilities Received by Employee [GRI 401-2]**

Fasilitas / Facilities	Karyawan Tetap / Permanent Employee	Karyawan Kontrak / Contract Employee
Gaji Pokok / Basic Salary	Ada / Available	Ada / Available
Tunjangan Kesehatan / Health Allowance	Ada / Available	Ada / Available
Tunjangan Pensiun / Pension Benefit	Ada / Available	Tidak Ada / Not Available
Tunjangan Hari Raya / Religious Holiday Allowance	Ada / Available	Ada / Available

## KEBIJAKAN DAN PROGRAM KESELAMATAN KESEHATAN KERJA

### Economy Occupational Safety and Health Policy and Programs

Seiring dengan Visi Perseroan "Membangun dan mengembangkan usaha di bidang properti yang mengedepankan inovasi dengan memerhatikan kebutuhan masyarakat Indonesia, dengan harapan tercapainya kehidupan yang lebih baik.", maka Perseroan memiliki fokus khusus dalam melakukan implementasi aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di seluruh proses bisnis Perseroan. Perseroan telah mengimplementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pengamanan dan Pengelolaan Lingkungan serta Energi (SMK3P2L-E) dalam rangka meminimalkan dan menghilangkan segala kemungkinan yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, gangguan keamanan terhadap asset, dan pencemaran lingkungan.

Untuk memastikan keberhasilan implementasi SMK3P2L-E, Perseroan menetapkan kebijakan dan target sebagai panduan dan sasaran untuk dicapai Perseroan. Target HSSE tersebut dijadikan sebagai komitmen bersama para manajemen sehingga setiap unit memiliki kepedulian bersama dalam mencapai target tersebut, dan risiko kecelakaan kerja serta penyakit akibat kerja dapat dihindari atau diminimalkan.

Sebagai tindak lanjut Perseroan dalam menangani serta mengurangi risiko aktivitas bisnis, Perseroan berkomitmen untuk membangun kebijakan dan mengaktualisasi sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan standar optimal. Kebijakan ini diterapkan pada seluruh unit kerja Perseroan sehingga risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dapat dihindari atau diminimalkan. Dengan terjaganya keselamatan dan kesehatan kerja yang baik maka akan diperoleh pula capaian sebagai berikut:

- Kesejahteraan pekerja dan keluarganya meningkat;
- Kenyamanan dan kepercayaan diri dalam bekerja meningkat;
- Efisiensi dan efektifitas penggunaan biaya operasional;
- Biaya kompensasi kecelakaan dan sakit menurun;
- Biaya perbaikan menurun.

Berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja, Perseroan mengikuti berbagai peraturan yang berlaku di bawah ini:

- Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
- Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- Undang-Undang No. 3 tahun 1969 tentang Persetujuan Konvensi Organisasi Perburuhan;
- Internasional No. 120 Mengenai Hygiene dalam Perniagaan dan Kantor-Kantor;
- Undang-Undang No. 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional;

In line with the Company's Vision "Building and developing a business in the property sector that prioritizes innovation by paying attention to the needs of the Indonesian people, with the hope of achieving a better life.", the Company has a special focus on implementing Occupational Safety and Health (K3) aspects throughout the entire process. the Company's business. The Company has implemented the Occupational Safety and Health Management System, Environmental and Energy Security and Management (SMK3P2L-E) in order to minimize and eliminate all possibilities that can cause work accidents, occupational diseases, security disturbances to assets, and environmental pollution.

To ensure the successful implementation of SMK3P2L-E, the Company sets policies and targets as guidelines and targets for the company to achieve. The HSSE target is made as a joint commitment of the management so that each unit has a shared concern in achieving the target, and the risk of work accidents and occupational diseases can be eschewed or reduced

As a follow-up to the Company in handling and reducing the risk of business activities, the Company is committed to building policies and actualizing occupational safety and health management systems with optimal standards. This policy is applied to all work units of the Company so that the risk of work accidents and occupational diseases can be avoided or abated. By maintaining good occupational safety and health, the following achievements will also be obtained:

- The welfare of workers and their families increases;
- Comfort and confidence in work increases;
- Efficiency and effectiveness in using operational costs;
- The cost of accident and sick compensation has decreased;
- Repair costs have decreased.

With regard to occupational safety and health, the Company follows various regulations that apply below:

- Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety;
- Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;
- Law No. 3 of 1969 concerning the Approval of the Labor Organisation Convention
- International No. 120 Regarding Hygiene in Commerce and Offices;
- Law No. 40 of 2004 concerning the National Social Security System;

- Undang-Undang No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.
- Undang-Undang No. 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
- Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- ISO 45001:2018 merupakan standar internasional untuk penerapan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja
- UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
- Peraturan Perundangan turunannya

Perseroan senantiasa menjaga stabilitas dan konsistensi dalam implementasi manajemen K3 dalam setiap aktivitas kerja dan operasionalnya. Perseroan peduli pada keselamatan dan kesehatan setiap pekerja karena hanya dengan pekerja yang selamat dan sehat Perseroan dapat mencapai tujuan.

- Law No. 36 of 2009 concerning Health.
- Law No. 24 of 2011 concerning the Social Security Organizing Agency
- Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Safety and Health Management Systems
- ISO 45001: 2018 is an international standard for the implementation of occupational health and safety management systems
- UU No. 11 of 2020 concerning "Cipta Kerja"
- Regulatory legislation

The Company constantly maintains stability and consistency in the implementation of OHS management in all work and operational activities. The company cares about the safety and health of every worker inasmuch as only with safe and healthy workers can the Company achieve its goals.

### K3 DALAM PERJANJIAN KERJA BERSAMA

#### OHS in Joint Work Agreement

Kesepakatan penting antara manajemen dan pekerja Perseroan, Perjanjian Kerja Bersama (PKB), adalah perjanjian di mana hak dan kewajiban masing-masing manajemen dan pekerja dipaparkan demi terbinanya hubungan industrial yang harmonis dalam Perseroan. Pasal-pasal yang terkait K3 dipandang memiliki peran vital sehingga keberadaannya sangat dibutuhkan. Aturan-aturan mengenai K3 dimuat secara spesifik dalam PKB setelah terbentuknya Serikat Pekerja di dalam Perseroan. [GRI 403-1]

An important agreement between management and employees of the Company, the Collective Labour Agreement (PKB), is an agreement in which the rights and obligations of each management and worker are explained for the sake of maintaining harmonious industrial relations within the Company. Articles related to OHS are seen as having a vital role so their existence is needed. The rules regarding K3 are specifically contained in the PKB after the formation of the Workers' Union within the Company. [GRI 403-1]

### **K3 DALAM SISTEM MANAJEMEN PERSEROAN [GRI 403-1]**

#### **OHS in The Perseroan Management System [GRI 403-1]**

Berpatokan pada Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja yang diperbaharui Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Pasal 86 ayat 2 yang diperbaharui UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang menegaskan kewajiban Perseroan untuk menyelenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja bagi pekerjanya, Perseroan membangun sistem manajemen K3 secara terstruktur dari tingkat manajemen senior hingga pekerja akar rumput.

Referring to Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety amended Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, Article 86 paragraph 2, amended UU no. 11 of 2020 concerning "Cipta Kerja" which confirms the Company's obligation to carry through occupational safety and health efforts for its workers, the Company builds a structured Health and Safety management system from senior management to grassroots workers.

### **KINERJA K3 2021**

#### **OHS Performance 2021**

Pengukuran kinerja K3 menjadi bagian yang esensial dari manajemen K3 dalam Perseroan karena hasil dari pengukuran ini digunakan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas pelaksanaan K3. Pengukuran ini memberi umpan balik berupa informasi tentang bagaimana implementasi sistem manajemen K3, di wilayah mana dibutuhkan perbaikan, serta bagaimana meningkatkan motivasi pekerja dalam pelaksanaan K3 di lapangan. Pengukuran juga memberikan dasar bagi perbaikan yang berkesinambungan. Berikut ini adalah pilar-pilar terkait K3 yang dicatat sesuai dengan peraturan pemerintahan yang berlaku mengenai K3. [GRI 403-2]

OHS performance measurement is an essential part of OHS management in the Company because the results of these measurements are used to evaluate the efficiency and effectiveness of OHS implementation. This measurement provides feedback in the form of information about how the OHS management system is implemented, in areas where improvements are needed, as well as how to increase the motivation of workers in the OHS implementation in the field. Measurement also provides the basis for continuous improvement. The following are pillars regarding OHS- in accordance with applicable government regulations regarding OHS. [GRI 403-2]

### **Para Pekerja dengan Risiko Kecelakaan atau Penyakit Akibat Kerja [GRI 403-3]**

Perseroan menyadari bahwa setiap proses bisnis memiliki risiko adanya kecelakaan kerja dan/atau penyakit akibat kerja. Maka dari itu, Perseroan melakukan pemantauan dan perhitungan risiko pekerjaan melalui Analisis Risiko Kesehatan (Health Risk Assessment) dan Identifikasi Bahaya dan Penilaian Resiko terhadap seluruh aspek kerja. Beberapa risiko yang teridentifikasi adalah sebagai berikut:

- Ergonomi: Risiko kecelakaan atau penyakit akibat kerja yang dikarenakan kesalahan posisi tubuh dalam melakukan pekerjaan, seperti: bekerja di depan komputer dan pengangkatan peralatan kantor.
- Fisika: Risiko kecelakaan atau penyakit akibat kerja karena aspek fisika yang dapat timbul antara lain potensi gangguan pendengaran bagi pekerja yang bekerja di area pembangunan pondasi proyek (pasak bumi) atau kompresor.
- Kimia: Risiko kecelakaan atau penyakit akibat kerja yang dapat timbul dikarenakan aspek kimia.

### **Workers at Risk of Accident or Occupational Disease [GRI 403-3]**

The Company is cognisant that every business process has the risk of work accidents and/or work-related illnesses. Therefore, the Company monitors and calculates occupational risks through a Health Risk Assessment and Hazard Identification and Risk Assessment of all aspects of work. Some of the risks identified are as follows:

- Ergonomics: Risk of accidents or illness due to work due to body position errors in doing work, such as: working at a computer and lifting office equipment.
- Physics: Risk of accidents or occupational diseases due to physical aspects that may arise include the potential for hearing loss for workers who work in the project foundation construction area (pasak bumi), compressor area.
- Chemistry: Risk of accidents or illness due to work that can arise due to chemical aspects.

Berdasarkan risiko yang telah diidentifikasi, Perseroan melakukan pengendalian bahaya dengan berpedoman pada hirarki pengendalian bahaya yaitu eliminasi, subsitusi, rekayasa enjiniring, pengendalian administrasi dan penggunaan alat pelindung diri. Adapun beberapa pengendalian bahaya yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- Ergonomi: Penggunaan alat katrol yang merupakan proses subsitusi pengangkatan alat berat secara manual, pemutarannya video ergonomi yang ditanamkan dalam komputer pekerja merupakan proses administrasi kontrol bagi pekerja yang sering bekerja di depan komputer agar melakukan peregangan dan refreshing posisi tubuh
- Fisika: Pengendalian bahaya kebisingan di area pembangunan pondasi proyek (pasak bumi), dan kompresor, diawali dengan pemantauan kebisingan yang komprehensif, yang diikuti dengan pemasangan peredam kebisingan, rambu-rambu keselamatan dan pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) berupa ear plug atau ear muff
- Kimia: Risiko terhadap keracunan gas nitrogen dapat dikendalikan dengan pemantauan pekerjaan melalui Izin Kerja, dimana pekerjaan hanya dapat dilakukan jika telah mendapatkan izin terlebih dahulu..

Dalam melakukan program monitoring dan pengelolaan kesehatan pekerja, Perseroan mengedepankan layanan kesehatan bersifat preventif dan promotif, namun tidak meninggalkan layanan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif. Kegiatan promotif dilakukan secara rutin dengan melakukan edukasi kesehatan dan inspeksi tempat kerja oleh tenaga ahli kesehatan di setiap semester. Edukasi kesehatan juga dilakukan melalui buletin kesehatan setiap bulannya. Layanan lainnya, berupa pemantauan kesehatan pekerja melalui pemeriksanaan kesehatan (medical check-up) pekerja mulai dari pra pekerja, berkala setahun sekali, pemeriksaan kesehatan khusus serta sebelum purna bakti.

On the basis of the risks identified, the Company conducts hazard control by referring to the hazard control hierarchy, namely elimination, substitution, engineering, administrative control and the use of personal protective equipment. Some of the hazards controls that have been carried out are as follows:

- Ergonomics: The use of a pulley device which is a substitution process of lifting heavy equipment manually, the ergonomic video playback embedded in the worker's computer is the administrative control process for workers who often work at the computer to stretch and refresh their body positions.
- Physics: Control of noise hazards in the project foundation construction area (pasak bumi), and compressor, beginning with comprehensive noise monitoring, which is followed by the installation of noise absorbers, safety signs and the use of Personal Protective Equipment (PPE) in the form of ear plugs or ear muffs
- Chemistry: Risks to nitrogen gas poisoning can be controlled by monitoring work through a Work Permit, where work can only be done if it has obtained a permit in advance.

In performing the monitoring and management programs for workers' health, the Company promotes preventive and promotive health services, but does not leave curative and rehabilitative services. Promotive activities are carried out routinely by conducting health education and workplace inspections by health experts every semester. Health education is also carried out through health bulletins every month. Other services, in the form of monitoring the health of workers through health checks (medical check-ups) of workers starting from pre-workers, periodically once a year, special health checks and before retiring.

# 06

## PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

### Sustainable Development

Kami berkomitmen untuk membangun sebagai Perseroan yang peduli dan mengedepankan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan sembari dengan meningkatkan profitabilitas Perseroan di tengah kondisi usaha yang dinamis sebagai wujud nyata menjaga kemakmuran negeri.

We are committed to building a Company that concerns and promotes the principles of sustainable development while snowballing the Company's profitability in the midst of dynamic business conditions as a tangible manifestation of maintaining the prosperity of the country.



## A. Perseroan dan Dukungan Mencapai SDG

Sebagai badan usaha yang berperan aktif dalam menyukkseskan program pemerintah, Perseroan mendukung penuh upaya Pemerintah dalam meraih Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs). Indonesia bersama 192 negara lainnya terikat dengan komitmen global untuk mencapai 17 tujuan pembangunan berkelanjutan yang mencakup 169 target dengan rincian 230 indikator dengan tenggat waktu capaian sampai 10 tahun ke depan atau pada tahun 2030. Eksistensi Perseroan memberikan ragam bentuk kontribusi bagi pembangunan Indonesia dan dunia adalah bukti Perseroan dalam merealisasi komitmen menjadi karya nyata untuk negeri.

Salah satu bentuk karya nyata Perseroan berkaitan dengan upaya mencapai SDGs adalah kebijakan dan program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau yang dikenal juga dengan Corporate Social Responsibility (CSR). Perseroan juga terus berupaya melibatkan berbagai pihak, yakni masyarakat, pemuka masyarakat, unsur pemerintah daerah, akademisi dan lembaga swadaya masyarakat dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi berbagai kegiatan agar program sesuai dengan kebutuhan para penerima manfaat. Pada konteks ini, Perseroan telah berkontribusi pada salah satu tantangan pembangunan berkelanjutan di bidang pembangunan, yaitu bangunan yang berorientasi kepada efisiensi dan efektivitas. [GRI 103-1] [GRI 203-1]

Adapun pilar-pilar CSR Perseroan adalah:

1. Bantuan peningkatan Kesehatan;
2. Bantuan sarana ibadah;
3. Bantuan pelestarian alam;
4. Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengetasan kemiskinan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

## B. Penyediaan dan Penyaluran Dana

Dalam upaya pencapaian tujuan pembangunan dalam SDGs, Perseroan tetap berkomitmen penuh untuk mendukung dengan menyediakan dana yang memadai sesuai ketentuan. Kebijakan ini dibarengi dengan upaya meningkatkan kualitas pengelolaan dan penyaluran dana bantuan, sehingga seluruh kegiatan yang dijalankan dapat berjalan efektif, efisien, serta memberikan manfaat optimal bagi para penerima bantuan.

## A. Company and Support in Achieving SDGs

As a business entity that plays an active role in the success of government programs, Company fully supports the Government's efforts to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs). Indonesia along with 192 other countries are bound by a global commitment to achieve 17 sustainable development goals that include 169 targets with details of 230 indicators with achievement deadlines for the next 10 years or in 2030. The existence of the Company provides various forms of contribution to the development of Indonesia and the world is a proof the Company in realising commitment becomes a real work for the country.

One form of Company's real work related to efforts to achieve SDGs is the policies and programs of Social and Environmental Responsibility (TJSL) or also known as Corporate Social Responsibility (CSR). The company also continues to engage various parties, namely the community, community leaders, elements of local government, academics and non-governmental organizations in planning, implementing and evaluating various activities so that the program fits the needs of the beneficiaries. In this context, the Company has contributed to one of the challenges of sustainable development in the development sector, namely buildings that are oriented to efficiency and effectiveness. [GRI 103-1] [GRI 203-1]

The Perseroan's CSR pillars are:

1. Health improvement assistance;
2. Assistance with religious facilities;
3. Assistance for nature conservation;
4. Social assistance in the context of poverty alleviation and community economic empowerment

## B. Provision and Distribution of Funds

In an effort to achieve development goals in the SDGs, the Company remains fully committed to supporting by providing adequate funding in accordance with the provisions. This policy is accompanied by efforts to improve the quality of management and distribution of aid funds, so that all activities carried out can run effectively, efficiently, and provide optimal benefits for beneficiaries.

### C. Acuan Kebijakan dan Implementasi CSR Perseroan [GRI 103-2]

Kebijakan TJSI ini mengacu pada ISO 26000 tentang Social Responsibility, sebuah panduan yang dikeluarkan oleh International Standardization Organization (ISO) yang mencakup 7 aspek yaitu: [GRI 103-2]

1. Tata Kelola Organisasi;
2. Hak Asasi Manusia;
3. Ketenagakerjaan;
4. Lingkungan Hidup;
5. Praktik Operasional Yang Adil;
6. Isu Konsumen;
7. Keterlibatan dan Pengembangan Masyarakat

### C. Policy Reference and CSR Implementation of Company [GRI 103-2]

This CSR policy refers to ISO 26000 on Social Responsibility, a guide issued by the International Standardisation Organisation (ISO) which covers 7 aspects, namely: [GRI 103-2]

1. Organisational Governance;
2. Human Rights;
3. Employment (Labour Practices);
4. The Environment;
5. Fair Operating Procedures ;
6. Consumer Issues;
7. Community Involvement and Development.



Gambar ISO 26000

## Lingkungan Hidup

Kepedulian pada kelestarian lingkungan menjadi komitmen Perseroan, karena Perseroan ingin mewariskan dunia yang hijau dan lestari pada generasi selanjutnya. Perseroan memerhatikan empat aspek lingkungan yaitu (a) Pencegahan polusi; (b) penggunaan sumber daya yang terus menerus; (c) adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim; dan (d) perlindungan terhadap lingkungan, keanekaragaman hayati dan pemulihhan habitat alami. Perseroan menyiapkan kebijakan lingkungan yang komprehensif, termasuk penerapan sistem manajemen lingkungan, pemantauan lingkungan, penghematan sumber daya, upaya-upaya mitigasi dalam hal lingkungan, dan pembangunan kesadaran karyawan atas pelestarian lingkungan hidup. Kebijakan dan program-program ini mengacu pada Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 dan Perseroan melibatkan pihak eksternal yang independen dalam pengawasan lingkungan yang berkaitan dengan Perseroan.

## Environment

Concern for environmental sustainability is the Company's commitment, for the Company wants to leave a green and sustainable world to the next generation. The company pays attention to four environmental aspects, namely (a) Pollution prevention; (b) continuous use of resources; (c) adaptation and mitigation to climate change; and (d) protection of the environment, biodiversity and restoration of natural habitats. The company prepares a comprehensive environmental policy, including the application of an environmental management system, environmental monitoring, resource savings, environmental mitigation efforts, and building employee awareness of environmental preservation. These policies and programs refer to the ISO 14001: 2015 Environmental Management System and the Company engages external parties who are independent in environmental oversight related to the Company.

## Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat

Masyarakat menjadi bagian penting dari kemajuan Perseroan, karena Perseroan berkembang atas dukungan seluruh masyarakat. Untuk itu, Perseroan melakukan investasi masyarakat dalam wujud program-program CSR seperti: bantuan pendidikan, pengembangan prasarana dan sarana umum, pelestarian alam, pengembangan masyarakat desa dan pengentasan kemiskinan. Setiap perencanaan program pengembangan masyarakat tersebut melibatkan berbagai unsur masyarakat dan aparat pemerintah setempat, sehingga program-program yang dihasilkan merupakan kesepakatan bersama antara pihak Perseroan dan masyarakat.

Penerapan ISO 26000 dalam penyelenggaraan kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan memberikan berbagai manfaat, seperti:

1. Memahami bagaimana program-program yang dijalankan mempengaruhi kehidupan masyarakat sekitar maupun para penerima manfaat, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan.
2. Mampu mengidentifikasi, merasa terlibat dan menghargai harapan para pemangku kepentingan terkait.
3. Mampu mendefinisikan isu-isu relevan dan signifikan sehingga memungkinkan dilakukannya penyusunan program berdasarkan prioritas.
4. Memungkinkan dipenuhinya peraturan internal maupun domestik dalam penyusunan maupun pelaksanaan program, namun di saat bersamaan, bersesuaian dengan norma-norma universal.
5. Mengintegrasikan pertanggungjawaban program dan hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar

## Community Engagement and Development

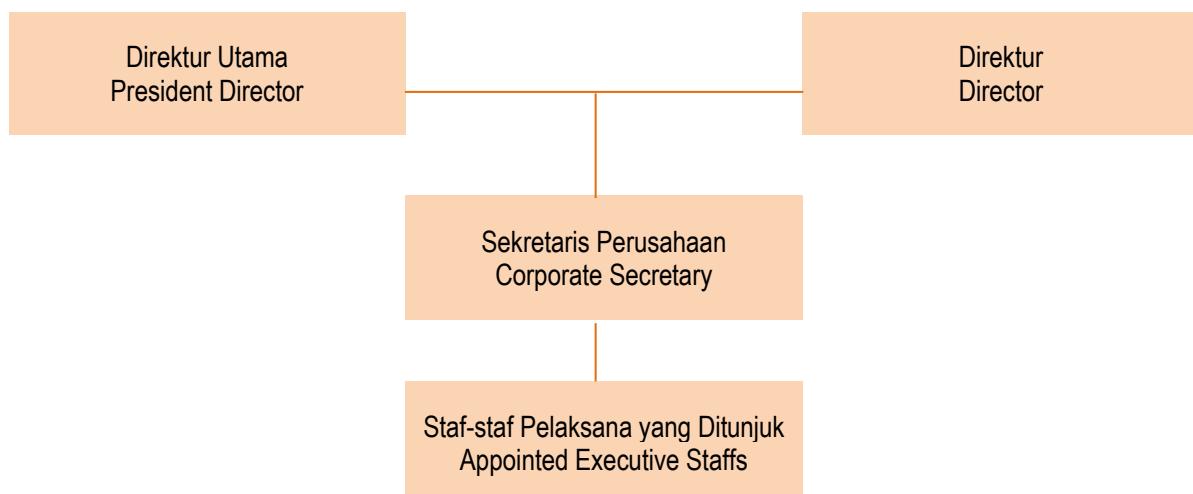
The community is an important part of the Company's progress, for the Company develops with the support of the entire community. To that end, the Company invests in community in the form of CSR programs such as: educational assistance, development of public infrastructure and facilities, nature conservation, rural community development and poverty alleviation. Each community development program planning involves various elements of the community and local government officials, so that the resulting programs are a joint agreement between the Company and the community.

The application of ISO 26000 in organising corporate social responsibility activities provides various benefits, such as

1. Understanding how the programs implemented affect the lives of surrounding communities and beneficiaries, which in turn contributes to sustainable development.
2. Being able to identify, feel involved, and respect the expectations of relevant stakeholders
3. Being able to define relevant and significant issues to enable the preparation of programs based on priorities
4. Enabling the fulfilment of internal and domestic regulations in the preparation and implementation of programs, but at the same time, in accordance with universal norms.
5. Integrating program responsibilities and harmonious relations with the surrounding community

## STRUKTUR ORGANISASI CSR

CSR Organisational Structure



Dalam pelaksanaannya, Perseroan berupaya memberikan dampak positif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan. Program-program kami tidak sekedar memberikan donasi saja, melainkan Perseroan menyusun Roadmap CSR yang menjadi panduan Perseroan dalam menerapkan CSR yang efektif, efisien, dan bermanfaat bagi masyarakat. [GRI 102-3]

Penerapan CSR kami meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mendukung kepentingan bisnis eksisting Perseroan;
2. Mendukung kegiatan pengembangan bisnis Perseroan;
3. Menjaga keamanan aset Perseroan;
4. Memberikan manfaat kepada stakeholders; dan
5. Mendukung program Pemerintah

### D.Program Kemitraan

Program Kemitraan merupakan program yang diselenggarakan oleh Perseroan untuk meningkatkan kemampuan kemampuan pedagang UMKM agar menjadi tangguh dan mandiri. Perseroan memiliki rencana untuk merangkul pedagang-pedagang UMKM dengan menyediakan tempat yang layak di sekitar proyek Perseroan dengan membidik para penghuni perumahan Parkville Serpong.

In its implementation, the Company seeks to have a positive impact on the communities surrounding the Company's operational areas. Our programs are not just giving donations, but the Company is preparing a CSR Roadmap that guides the company in implementing CSR that is effective, efficient, and beneficial to the community. [GRI 102-3]

Our CSR applications include the following:

1. Supporting the existing business interests of the Company;
2. Supporting the Company's business development activities;
3. Maintaining the security of Company assets;
4. Providing benefits to stakeholders; and
5. Supporting Government programs.

### D. Partnership Program

The Partnership Program is a program organized by the Company to improve the capabilities of "UMKM" traders to become strong and independent. The Company has plans to embrace "UMKM" traders by providing a suitable place around the Company's projects by targeting residents of Parkville Serpong.

Perseroan juga melakukan monitoring terhadap kelangsungan usaha mitra binaan yang telah dibina. Perseroan berupaya menggerakkan ekonomi masyarakat di seluruh wilayah operasi dan sekitarnya melalui program Pengembangan Masyarakat (*Community Development*) untuk mengurangi kesenjangan ekonomi dalam pembangunan ekonomi. Program ini merupakan sebuah proses dimana anggota masyarakat secara bersama-sama melakukan tindakan bersama dan mencari solusi untuk menyelesaikan masalah bersama.

## E. Program Bina Lingkungan [GRI 203-2]

### 1. Peningkatan Kesehatan

Kesehatan menjadi salah satu sorotan di Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, yaitu memastikan kehidupan yang sehat dan mengutamakan kesehatan di segala usia. Di antara tantangan yang membutuhkan uluran tangan seluruh pihak, Perseroan menjadikan bantuan sarana dan prasarana kesehatan sebagai salah satu fokus bantuan CSR.

Selama tahun 2021, Pandemi Covid-19 masih menjadi permasalahan negeri yang harus dihadapi. Perseroan menaruh *concern* pada beberapa bantuan kesehatan yang tepat diberikan semasa Pandemi Covid-19 yang melanda negeri. Sebagai bentuk tanggung jawab dalam keikutsertaan dalam program pemerintah perseroan mengadakan program-program diantaranya:

- a. Program pemberian Vaksinasi Corona Virus Disease – 19 yang diikuti pegawai Perseroan dan Masyarakat umum;
- b. Program donor darah khusus untuk pegawai Perseroan.

The Company also monitors the business continuity of the fostered partners that have been fostered. The company seeks to move the community's economy throughout the operational area and its surroundings through the Community Development program to reduce economic disparities in economic development. This program is a process in which community members jointly take joint actions and find solutions to solve common problems.

## E. Environmental Development Program [GRI 203-2]

### 1. Health Improvement

Health is one of the highlights of the Sustainable Development Goals, which is to ensure healthy lives and prioritize health at all ages. Among the challenges that require the help of all parties, the Company makes the assistance of health facilities and infrastructure one of the focuses of CSR assistance.

During 2021, the Covid-19 pandemic is still a country problem that must be faced. The company is concerned about several appropriate health assistance provided during the Covid-19 pandemic that hit the country. As a form of responsibility in participating in government programs, the company holds programs including:

- a. The Corona Virus Disease – 19 Vaccination Program which was attended by the Company's employees and the general public;
- b. Blood donor program for the Company's employees.

## **2. Sarana Ibadah**

Kebutuhan spiritual menjadi bagian dari bentuk pemenuhan kesehatan mental yang termasuk dalam target capaian, yaitu memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia. Badan Kesehatan Dunia (*World Health Organization atau WHO*) mendefinisikan kesehatan jiwa sebagai "ketika seseorang tersebut merasa sehat dan bahagia, mampu menghadapi tantangan hidup serta dapat menerima orang lain sebagaimana seharusnya serta mempunyai sikap positif terhadap diri sendiri dan orang lain". Untuk mendukung capaian ini, Perseroan menggelar sejumlah kegiatan perbaikan sarana ibadah dan bantuan-bantuan lainnya terkait kesehatan spiritual. Hal ini diharapkan akan berdampak pada kesehatan mental masyarakat melalui penyiaran bantuan diantaranya turut serta dalam pembangunan Mesjid yang dapat digunakan oleh masyarakat sekitar.

## **3. Pelestarian Alam**

Lingkungan merupakan salah satu dari empat pilar penunjang pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia. Termasuk dalam pilar ini adalah Air Bersih dan Sanitasi yang layak, Kota dan Pemukiman yang Berkelaanjutan, Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung jawab, Penanganan Perubahan Iklim, Ekosistem Lautan dan Ekosistem Daratan. Berikut adalah beberapa bentuk program bantuan Perseroan yang merangkum upaya mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan pada pilar Lingkungan:

- a. Memelihara jalur hijau di tanah-tanah kosong milik Perseroan di sekitar apartemen.
- b. Melakukan penyulingan terhadap air limbah Perseroan agar hasil limbah tersebut memenuhi syarat yang ditentukan oleh Pemerintah.

## **4. Pengentasan Kemiskinan**

Kemiskinan merupakan tantangan global utama yang mencakup kepastian perlindungan sosial, peningkatan akses ke layanan dasar, dan pembangunan ketahanan terhadap dampak bencana alam yang dapat menyebabkan kerusakan parah pada sumber daya dan mata pencaharian masyarakat. Dimensi realisasi yang begitu luas mencakup tidak hanya ekonomi tetapi juga kesehatan, pendidikan, akses penghidupan, dan lain sebagainya. Perseroan terus secara konsisten menunjukkan kepedulian terhadap warga sekitar yang memerlukan bantuan untuk mendukung perekonomian mereka. Salah satunya, Perseroan berupaya untuk memberikan sumbangsih berupa membeli hewan-hewan qurban milik masyarakat sekitar dan membagikan untuk masyarakat sekitar.

## **2. Means of Worship**

Spiritual needs are part of the fulfillment of mental health which is included in the achievement target, namely ensuring a healthy life and supporting well-being for all at all ages. The World Health Organization (WHO) defines mental health as "when a person feels healthy and happy, is able to face life's challenges and can accept others as they should and has a positive attitude towards themselves and others". To support this achievement, the Company held a number of activities to repair religious facilities and other assistance related to spiritual health. This is expected to have an impact on the mental health of the community through the distribution of assistance including participating in the construction of mosques that can be used by the surrounding community.

## **3. Nature Conservation**

The environment is one of the four pillars supporting the achievement of the Sustainable Development Goals in Indonesia. Included in this pillar are Clean Water and Adequate Sanitation, Sustainable Cities and Settlements, Responsible Consumption and Production, Climate Change Management, Ocean Ecosystems and Land Ecosystems. The following are several forms of the Company's assistance programs that summarize efforts to achieve sustainable development goals on the Environment pillar:

- a. Maintaining a green belt in the Company's vacant land around the apartment.
- b. Having the distillation to the Company's wastewater so that the waste products meet the requirements determined by the Government.

## **4. Poverty Alleviation**

Poverty is a major global challenge that includes ensuring social protection, improving access to basic services, and building resilience to the effects of natural disasters that can cause severe damage to people's resources and livelihoods. The dimensions of such a broad realization include not only the economy but also health, education, access to livelihoods, and so on. The Company continues to consistently show concern for local residents who need assistance to support their economy. One of them, the Company seeks to contribute in the form of buying sacrificial animals belonging to the surrounding community and distributing them to the surrounding community.

# 07

## TENTANG LAPORAN

About Report



*Laporan keberlanjutan menjadi bagian dari tanggung jawab, transparansi serta akuntabilitas Perseroan pada pemangku kepentingan. Laporan Keberlanjutan ini juga sebagai sarana untuk menyampaikan kinerja Perseroan dalam bidang ekonomi, lingkungan dan sosial.*

The sustainability report is part of the Company's responsibility, transparency and accountability to stakeholders. This Sustainability Report is also a means to convey the Company's performance in the economic, environmental and social fields.

Tahun 2021 merupakan tahun perdana bagi Perseroan dalam menerbitkan Laporan Keberlanjutan. Perseroan meyakini bahwa laporan ini sangat penting baik bagi para pemangku kepentingan dan bagi Perseroan. Komitmen Perseroan terhadap lingkungan dan masyarakat disajikan dengan transparan kepada publik. Dengan demikian, Perseroan berharap mendapatkan dukungan dari public dalam membangun Perseroan sebagai perusahaan berkelanjutan.

#### Periode, Cakupan dan Siklus Laporan.

Laporan ini memuat data dan informasi untuk periode 1 Januari 2021 hingga 31 Desember 2021 yang mencakup kinerja Perseroan. [GRI 102-50] [GRI 102-51] [GRI 102-52]

Tidak ada perubahan signifikan dalam topik material dan batasan topik dari laporan sebelumnya, dan tidak ada perubahan signifikan dalam perusahaan, baik dalam struktur, rantai pasokan, maupun perubahan signifikan lainnya. [GRI 102-10] [GRI 102-49]

Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan Core dengan disclosure tertulis pada setiap bagian yang relevan serta indeks yang lengkap. [GRI 102-54]

#### Menentukan Isi Laporan dan Batasan Topik [GRI 102-46]

Kami melakukan proses penetapan isi Laporan dengan menerapkan 4 (empat) tahapan berikut:

1. Tahap Identifikasi: Mengidentifikasi aspek-aspek yang material disertai dengan batasan-batasannya;
2. Tahap Prioritas: Membuat prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya;
3. Tahap Validasi: Melakukan validasi atas aspek-aspek material;
4. Tahap Kajian: Melakukan kajian atas Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya.

2019 is the first year for the Company in publishing sustainability reports. The company believes that this report is very important both for stakeholders and for the company. The Company believes that this report is very important both for the stakeholders and for the Company. The Company's commitment to the environment and society is presented transparently to the public. Thus, the Company hopes to get support from the public in building the Company as a sustainable company.

#### Period, Coverage, and Reporting Cycle

This report contains data and information for the period January 1, 2021 to December 31, 2021 which includes the Company's performance. [GRI 102-50] [GRI 102-51] [GRI 102-52]

There were no significant changes in material topics and topic boundaries from the previous report, and there were no significant changes in the company, both in structure, supply chain, or other significant changes. [GRI 102-10] [GRI 102-49]

This report has been prepared in accordance with the GRI Standards: Core Choices with written disclosures in each relevant section as well as a complete index. [GRI 102-54]

#### Defining Report Content and Topic Boundaries [GRI 102-46]

We carry out the process of determining the contents of the Report by applying the following 4 (four) stages:

1. Identification Stage: Identifies material aspects along with their limitations;
2. Priority Stage: Make a priority over aspects that have been identified in the previous step;
3. Validation Stage: Validate material aspects;
4. Review Stage: Conducts a review of the Report after it has been published to improve the quality of the next year's Report.

Dalam menetapkan laporan ini kami pun berpegang kepada empat prinsip pelaporan keberlanjutan, yakni:

1. Stakeholder Inclusiveness;
2. Sustainability Context;
3. Materiality; dan
4. Completeness.

**IDENTIFIKASI.** Dalam tahapan ini, Perusahaan memilih isu yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan, yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial.

**PRIORITAS.** Melalui tes materiality, Perusahaan menetapkan isu dan topik keberlanjutan yang signifikan, yang dapat memengaruhi penilaian dan keputusan para pemangku kepentingan.

**VALIDASI.** Perusahaan memastikan bahwa kami telah mengkaji aspek ruang lingkup, batasan dan waktu dari topik keberlanjutan dengan menerapkan prinsip kelengkapan.

**TINJAU.** Dengan melibatkan para pemangku kepentingan, Perusahaan memastikan bahwa isi laporan sesuai dengan ekspektasi dan kepentingan yang wajar dari para pemangku kepentingan. Perusahaan menggunakan sarana pengisian kuesioner untuk mendapatkan input dari para pemangku kepentingan.

#### Menentukan Tingkat Materialitas

Dalam menyusun laporan ini, Perseroan memerhatikan topik-topik yang relevan bagi para pemangku kepentingan kami, yaitu pihak-pihak yang memberi pengaruh atau memengaruhi secara signifikan kegiatan operasional Perseroan.

#### Daftar Topik Material

Dari keseluruhan proses penentuan konten laporan seperti telah dikemukakan di atas, diperoleh topik-topik penting beserta batasannya (boundary) dan pengungkapannya sesuai dengan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 sebagai berikut:

In establishing this report, we also adhered to the four principles of sustainability reporting, namely:

1. Stakeholder Inclusiveness;
2. Sustainability Context;
3. Materiality; and
4. Completeness.

**IDENTIFICATION.** In this stage, the Company chooses issues related to the context of sustainability, namely economic, environmental and social

**PRIORITY.** Through a materiality test, the Company establishes significant sustainability issues and topics, which can influence stakeholder assessments and decisions

**VALIDATION.** The company ensures that we have reviewed the scope, boundary and time aspects of sustainability topics by applying the principle of completeness

**REVIEW.** By involving stakeholders, the Company ensures that the contents of the report are in line with the expectations and reasonable interests of the stakeholders. The company uses a questionnaire filling tool to get input from stakeholders.

#### Determining Level of Materiality

In compiling this report, the Company pays attention to topics that are relevant to our stakeholders, namely parties that significantly influence or influence the Company's operational activities.

#### List of Material Topics

From the whole process of determining report content as stated above, important topics along with their boundaries and disclosures were obtained in accordance with POJK Number 51/POJK.03/2017 as follows:

**Indeks POJK**  
**POJK Index**

No.	Nama Index Index Name	Halaman Page
1	<b>Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategies</b>	
1.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan An Elaboration on Sustainability Startegies	2
2	<b>Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Performance Highlights on Sustainability Aspect</b>	
2.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	5
2.1.a	Penjualan Sales	6
2.1.b	Pendapatan bersih Net revenue	6
2.1.c	Laba bersih Net income	6
2.1.d	Pelibatan pihak lokal Local engagement	6
2.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	7
2.2.a	Penggunaan energy Energy use	7
2.2.b	Emisi Emission	#N/A
2.2.c	Penggunaan air Water consumption	7
2.2.d	Pengurangan limbah Waste reduction	7
2.3	Aspek Sosial Social Aspect	7
3	<b>Profil Perseroan Company Profile</b>	
3.3	Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan Visi, Mission and Sustainability Value	19,20
3.4	Alamat Perseroan Company Address	18
3.5	Skala usaha Bussines scale	33
3.5.a	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban Total assest or assest capitalisation, and total liability	33
3.5.b	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan The number of employees based on gender, position, age, education and employment status	34-35
3.5.c	Percentase kepemilikan saham Shareholding Percentage	18
3.5.d	Wilayah operasional Areas of operation	18
3.6	Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan Products, services and bussines activities carried out	21,22, 24-31
3.7	Keanggotaan pada asosiasi Membership in Association	18
3.8	Perubahan Emiten dan Perseroan Publik yang Bersifat Signifikan Significant changes on issuers and public companies	#N/A

4	<b>Penjelasan Direksi Board's Director message</b>	
4.1	Respon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Responding to challenges in fulfilling the sustainability strategy	13
4.2	Penerapan keuangan berkelanjutan Implementation of sustainable finance	13
4.3	Strategi Pencapaian Target Target achievement strategies	15
5	<b>Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance</b>	
5.1	Tugas Dewan Komisaris, Direksi, dan unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan Duties of the Board of Commissioners, Directors, and work units that are in charge of implementing sustainable finance	38
5.2	Pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan Competency Development	39
5.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	43
5.4	Hubungan dengan pemangku kepentingan Relationship with Stakeholders	45
5.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues encountered on Implementing Sustainable Finance	46
6	<b>Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance</b>	
6.1	Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan Explanation of activities to build a culture of sustainability	20, 48-49
6.2	Kinerja ekonomi Economic performance	50
6.3	Kinerja Sosial Social Performance	64-67
6.4	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	63,67
6.5	Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Responsibility for the development of Sustainable Financial Products and/or Services	32

## Indeks Standar GRI

### GRI Standard Index

GRI Standard	Pengungkapan Disclosures	Halaman Page
<b>GRI 102: Pengungkapan Umum / General Disclosures</b>	<b>Profil Organisasi Organization Profile</b>	
102-1	Nama Organisasi Name of the Organization	17
102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa Activities, brands, products, & services	21, 24-31
102-3	Lokasi kantor pusat Location of headquarters	18
102-4	Lokasi operasi Location of operations	18
105-5	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	18
102-6	Pasar yang dilayani Markets served	23
102-7	Skala organisasi Scale of the organization	33-35
102-8	Informasi mengenai karyawan Information on employees	34-35
102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or approach	40-42
102-13	Keanggotaan asosiasi Membership of associations	18
<b>Strategi Strategy</b>		
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision-maker	13-15
<b>Etika dan Integritas Ethics and Integrity</b>		
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	19-20
102-17	Mekanisme penyelesaian dan kepentingan terkait etika Mechanism for advice and concern about ethic	48-49
<b>Tata Kelola Governance</b>		
102-18	Struktur tata Kelola Governance structure	38
102-26	Peran pejabat tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai dan strategi Role of highest governance body in setting purpose, values, and strategy	37
102-29	Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan Identifying and managing economic, environmental, and social impacts	37
102-31	Telaah terkait topik ekonomi, sosial, dan lingkungan Review of economic, environmental, and social topics	50
<b>Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement</b>		
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	45
<b>Praktik Pelaporan Reporting Practice</b>		
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	18

GRI 102: Pengungkapan Umum / General Disclosures	102-46	Menetapkan isi laporan dan Batasan topik Defining report content and topic boundaries	70
	102-48	Penyajian kembali informasi Restatements of information	33
	102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	70
	102-50	Periode pelaporan Reporting period	70
	102-51	Tanggal laporan terbaru Date of most recent report	70
	102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle	70
	102-53	Kontak Contact	76
	102-54	Kesesuaian dengan standar GRI In accordance with the GRI standards	74-75
	102-55	Indeks Standar GRI GRI Standard index	74-75
GRI 201: Performa Ekonomi / Economic Performance		Performa Ekonomi Economic Performance	
	201-2	Implikasi keuangan dan risiko serta peluang lain akibat perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	46
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impacts		Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	
	203-1	Investasi infrastruktur dan layanan yang didukung Infrastructure investments and services supported	61
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	66
GRI 401: Kepegawaian / Employment		Kepegawaian Employment	
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	55
GRI 403: Kesehatan dan keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety		Kesehatan dan keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	
	403-1	Representasi pekerja dalam manajemen bersama formal – komite kesehatan dan keselamatan pekerja Workers representation in formal joint management– worker health and safety committees	57
	403-2	Jenis cedera dan tingkat cedera, pekerjaan penyakit, hari yang hilang, dan ketidakhadiran, dan jumlah kematian terkait pekerjaan Types of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities	55
	403-3	Pekerja dengan insiden tinggi atau risiko tinggi penyakit yang berhubungan dengan pekerjaan mereka Workers with high incidence or high risk of diseases related to their occupation	58-59
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education		Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan transisi Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	53



**GRAND DEVELOPMENT**  
**PT. Grand House Mulia**



(021) 758 71688

Kawasan Parkville Serpong  
Jl. Raya Pengasinan No. 99 Gn. Sindur - Bogor

[www.granddevelopment.id](http://www.granddevelopment.id)